

**PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN
AL QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A
PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL HASAN
DESA SUMBERWARU KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGUNAAN MEDIA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN
AL QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A
PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL HASAN
DESA SUMBERWARU KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam
Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
AISYAH ASFI AL FITRIYAH
NIM.204101010078

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN
AL QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A
PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL HASAN
DESA SUMBERWARU KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Aisyah Asfi Al Fitriyah
NIM: 204101010078

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing :



Dr. Siti Mas'ulah., M.Pd. I
NUP.20230208

**PENGGUNAAN MEDIA PUZZLE DALAM PEMBELAJARAN
AL QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A
PADA TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN NURUL HASAN
DESA SUMBERWARU KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 26 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr.Hj.Fathiyaturrahmah,M.Ag
NIP.197508082003122003

Ulfa Dina Novienda,M.Pd
NIP.198308112023212019

Anggota:

1. Dr.Zainal Anshari, M.Pd
2. Dr. Siti Mas'ulah, S.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr.H. Abdul Mu'is,S.Ag.,M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:(1) ”Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,” (2) ”Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.” (3). ”Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia,” (4) ”yang mengejar (manusia) pena” (5) ”Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.” (Qs. Al Alaq ayat 1-5)*¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita, (Marwah, Bandung), 598

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang berupa kesehatan, kekuatan serta inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat serta usaha cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku:

1. Teruntuk bapak Safi'i dan mama Aswati terima kasih telah selalu berjuang dalam kehidupannya penulis. Teruntuk bapak dan mamaku gelar ini kupersembahkan untuk kalian.
2. Ucapan terimakasih tidak pernah saya lupakan teruntuk keluarga besarku terutama kakakku M. Asfi Wahid Al Kurni yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi, serta dengan sangat semangat memberikan dukungan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.
3. Teruntuk suamiku Tamamur Rikza terimakasih atas kesabaran, dukungan, dan telah membantu penulis dalam melewati cobaan sepanjang pembuatan skripsi serta terimakasih yang tak pernah berhenti dalam mendengarkan keluhan penulis.
4. Terimakasih untuk sahabat perjuangan selama perkuliahan dari semester 1 sampai 8 teruntuk anak PAI A5 terutama Nur Rofi'ah dan Faridatul Maghfiroh terimakasih telah selalu memberikan semangat dan dukungan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan kesehatan dan kenikmatan-Nya serta ridho-Nya sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Boondowoso", dengan ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana, sehingga dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiamah nanti.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa atas dukungan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak berterima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan bimbingan saat perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan program skripsi ini.
5. Mochammad Zaka Ardiansyah, M, Pd.I selaku dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan arahan serta bimbingannya selama proses perkuliahan dengan sabar dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini.
6. Dr. Siti Mas'ulah, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya secara sabar dan telaten dalam menyelesaikan program skripsi ini.
7. Ustadz Nurul Hasan selaku ketua lembaga dan pengajar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya dan telah memberikan penjelasan terkait lembaga.
8. Segenap dosen civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu administrasi selama perkuliahan.

Akhir kata penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingannya sehingga penulis mampu menyelesaikan program skripsi ini dengan lancar.

ABSTRAK

Aisyah Asfi Al Fitriyah, 2024: *“Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Pada Taman Pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.”*

Kata Kunci: Media Puzzle, Pembelajaran Al Qur’an, Metode Yanbu’a.

Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur’an dengan metode Yanbu’a pada Taman Pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan Bondowoso ini dalam pembelajarannya menggunakan dua cara yaitu dengan teknik klasikal dan individual. Sehingga dalam proses pembelajarannya sangat direspon baik oleh santri dan wali santri yang ada, Taman pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan ini menjadi titik terang dalam pembelajaran Al Qur’an.

Adapun fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur’an dengan metode Yanbu’a pada Taman Pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso. 2). Bagaimana hasil penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur’an dengan metode Yanbu’a pada Taman Pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul yaitu mengumpulkan data data secara bersama mengenai hal hal tertentu yang berkaitan dengan masalah yang ada di dalam penelitian ini. Lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al Quran Nurul Hasan yang bertempat pada Desa Sumberwaru kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Teknik pengumpulan data: 1). Metode observasi, 2). Tahapan wawancara, 3). Tahapan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah interaktif Milles Huberman, Kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, kemudian member chek

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur’an dengan metode Yanbu’a pada Taman pendidikan Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso, Proses pembelajaran Al Qur’an dengan metode Yanbu’a dilakukan dengan dua cara yaitu teknik klasikal dan teknik individual. Jumlah pengajar di TPQ Nurul Hasan ini ialah 2 ustadz dan 1 ustazah, sedangkan jumlah santri yang ada di TPQ Nurul Hasan ialah 48. Dari masa kemasa sebelumnya TPQ Nurul Hasan ini menggunakan metode Iraqi pada tahun 1980, seiring berjalannya waktu pada tahun 1990 TPQ Nurul Hasan ini menggunakan metode Iqra’, sehingga pada akhirnya pada tahun 2015 sampai sekarang metode yang digunakan dalam pembelajaran AL Qur’an di TPQ Nurul Hasan ini ialah Metode Yanbu’a.

DAFTAR ISI

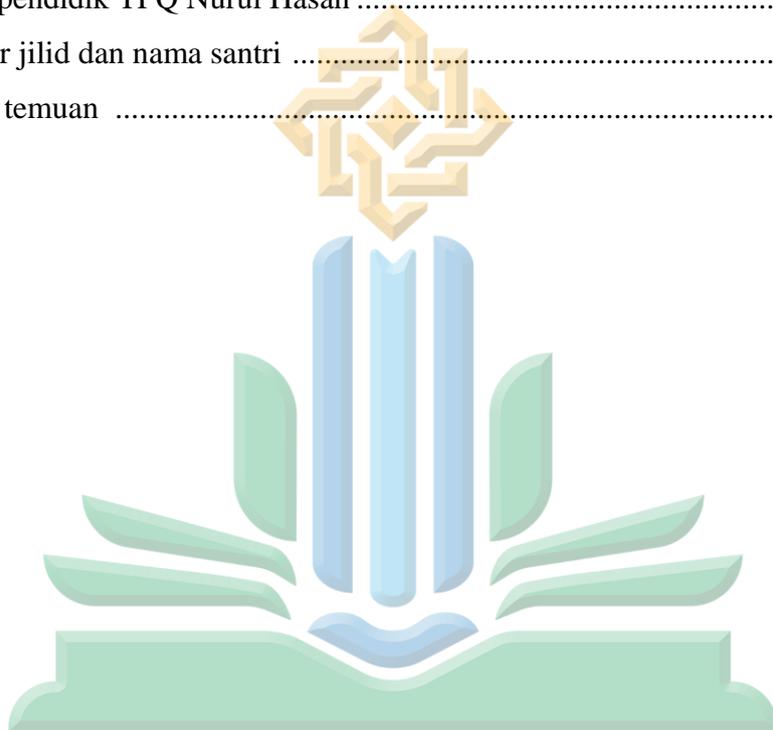
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian teori	20
1. Penggunaan Media Puzzle	20
a. Pengertian Media Puzzle	20
b. Manfaat dan Tujuan Media Puzzle	23
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Puzzle	26
d. Jenis Jenis Media Puzzle	27
e. Penggunaan Media Puzzle	28
2. Pembelajaran Al Qur'an	30
a. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an	30
b. Pembelajaran Al Qur'an.....	30
c. Komponen Pembelajaran Al Qur'an	32

d. Materi Pembelajaran Al Qur'an	36
e. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Al Qur'an .	36
3. Metode Yanbu'a	39
a. Sejarah Metode Yanbu'a	39
b. Pengertian Metode Yanbu'a	40
c. Tujuan Metode Yanbu'a	41
d. Tahapan dan Langkah Langkah Metode yanbu'a	45
e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a	46
4. Taman Pendidikan Al Qur'an	47
a. Pengertian Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)	47
b. Tujuan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)	48
c. Fungsi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)	48
d. Peran Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subyek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data	57
G. Tahap Tahap Penelitian	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian

1.1 Hasil penelitian terdahulu yang relevan	16
2.1 Instrumen penilaian keterampilan membaca Al Qur'an	39
2.2 Tujuan pembelejaran metode Yanbu'a jilid 1 sampai 6	42
4.1 Data pendidik TPQ Nurul Hasan	63
4.2 Daftar jilid dan nama santri	64
4.3 Hasil temuan	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Membaca dengan teknik klasikal dan individual	66
4.2 Gambar buku pedoman Yanbu'a	67
4.3 Gambar buku pedoman Yanbu'a (Pegangan guru)	68
4.4 Konsentrasi peserta didik yang terganggu	75
4.5 Kurangnya pendidik di TPQ Nurul Hasan	75
4. 6 Ruang kelas tidak ada sekat	76
4. 7 Daya tangkap santri yang kurang.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Situasi Pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan. Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari beberapa ajaran beserta nilai nilai yang terkandung dalam beberapa sumber dasarnya, yaitu Al Qur'an dan Hadist.

Guru sebagai pendidik memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, jadi seorang guru memiliki banyak tugas diantaranya tugas guru dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dalam bidang masyarakat, serta dalam proses belajar mengajar. Sehingga tugas guru dalam proses belajar mengajar sudah dijelaskan dalam Al Qur'an. Firman Allah dalam surah Al Baqarah ayat 151, yaitu:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al- Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.²

Mengingat sebagai pentingnya Al Qur'an sebagai pedoman hidup yang paling utama yang seharusnya menanamkan nilai nilai Al Qur'an kepada anak- anak ialah suatu keharusan bagi setiap muslim. Sehingga untuk menanamkan nilai nilai Al Qur'an maka kemampuan membaca Al Qur'an

² Kementerian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita, (Marwah, Bandung), 23

merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai.

Sehingga hal ini sangat memicu adanya usaha- usaha dalam penerapan pembelajaran yang efektif. Maka kemajuan dalam ilmu teknologi saat ini sangat pesat, serta dampak globalisasi yang terjadi didunia yang termasuk juga dalam metode pembelajaran, Hal inipun membahas dalam Pendidikan keagamaan yang khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an.

Dalam pengajaran dan pembinaan pendidikan agama Islam, Al Qur'an dan hadist merupakan sumber yang utama atau sumber informasi utama yang dijadikan pedoman hidup. Jika kemampuan membaca Al Qur'an ialah kewajiban yang utama maka hal terpenting yang harus dipenuhi umat muslim ialah Al Qur'an. Dalam anjuran agama Islam juga terdapat perintah untuk belajar mengetahui dan memahaminya isinya Al Qur'an apalagi anjuran untuk membacanya. Bisa di lihat didalam Al Qur'an dalam Qs. Al Ankabut ayat 45 Allah Swt berfirman.

أَنْتَلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) kitab (Al Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari pada ibadah yang lain) Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Pendidikan sangat dibutuhkan manusia untuk mengekspresikan dirinya karena dengan Pendidikan manusia juga mampu mengarahkan dirinya kea rah tujuan yang positif, serta mampu mengontrol prilaku hidupnya. Maka yang

³ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al Qur'an, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita. (Marwah, Bandung), 401

terkandung disini adalah bahwa Pendidikan bukan hanya sebagai ilmu wacana, tetapi isi dalam pendidikan tersebut dijadikan suatu landasan hidup.⁴

Penjelasan umum Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional pasal 3, menegaskan bahwa Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk keterampilan dan mengembangkan karakter, serta peradaban bangsa yang baik, bermartabat dalam rangka mewujudkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, serta memiliki ahlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Undang Undang di atas sudah jelas menyampaikan bahwa yang menjadi tujuan nasional ialah berkembangnya peserta didik. Maka dari hal tersebut bahwa pendidik berperan penting dalam dalam proses belajar mengajar.⁶

Al Qur'an merupakan kitab yang suci bagi umat Islam yang bisa untuk dijadikan pedoman hidup, karena kandungan yang ada di dalam Al Qur'an sangatlah lengkap yang di dalamnya yang memuat juga tentang hukum hukum Allah SWT yang Maha Kuasa di tujukan kepada seluruh umatnya.

Al Qur'an banyak memberikan pelajaran tentang bagaimana memaknai

⁴ St.Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press), 7

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang Undang Nomor 20 Tahun 20003 tentang system Pendidikan nasional pasal 3

⁶ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, No. 1(Juni 2020). 36

<https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/287>

belajar dan pembelajaran baik secara system maupun berlandaskan proses.⁷ Sebagaimana kewajiban umat islam sudah untuk selalu mentaati ajaran Al Qur'an yang kekal sehingga hal itulah menjadi wajib pula bagi manusia untuk mempelajari dan mengamalkan apa yang tertulis di dalam Al Qur'an.

Dengan mempelajari Al Qur'an secara maksimal maka kita bisa menciptakan orang-orang yang beriman atau penerus Qur'ani dan bisa memberi keamanan serta peradaban bagi dunia dimasa depan. Keberadaan Al Qur'an sehingga membuat manusia bisa mengetahui perbuatan yang benar dan perbuatan yang salah, baik yang terjadi dimasa lalu maupun yang sedang terjadi sekarang.

Al Qur'an ini merupakan bukti bagi penduduk manusia yang ada di bumi sehingga hukum-hukum yang terkandung di dalam Al Qur'an wajib dipatuhi. Bagi umat islam tidak diragukan lagi dan tidak ada perbedaan sedikit saja bagi umat islam jika Al Qur'an menjadi pedoman dasar umat islam di seluruh di dunia, dari semua prinsip syariah berasal dari Al Qur'an. Maka dari Al Qur'an lah didapatkan semua pokok syariat dan cabangnya. Jika kita melihat isi kandungan yang ada di dalamnya maka Al Qur'an juga kekuatan dalam pembahasan syariah. Maka sudah sangat jelas sekali jika Al Qur'an menjadi landasan pokok dasar ajaran agama Islam dan memuat semua hukum yang dikandungnya.⁸

Melihat adanya urgensi untuk belajar Al Qur'an. Rasulullah SAW saja memerintahkan kepada umat manusia untuk belajar Al-Qur'an semenjak usia

⁷ Arbain Nurudin, Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al Qur'an*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata), 7.

⁸ Koko Abdul Kadir, *Metodelogi Studi Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2016), 73

kanak-kanak karena alasan dalam masa tersebut ada potensi yang sangat besar dalam diri anak.

Ketika masih muda yang ilmunya masih kuat sehingga akan lebih mudah mereka mempelajari sesuatu pada fase ini akan lebih mudah, sehingga perlu mempelajari Al Qur'an yang terpenting dalam belajar yang paling utama ialah mempelajari huruf hijaiyah terlebih dahulu. Sedangkan jika ingin bisa menulis dan membaca Al Qur'an dengan baik maka harus mempunyai strategi secara khusus. Untuk mempelajari

Metode Iqra' yang pada saat itu di tahun 1990, yang sehingga pada akhirnya pada tahun 2015 hingga saat ini di Taman Pendidikan Al Qur'an a pada tahun 1980 pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode Iraqi, Namun dengan seiring berkembangnya zaman maka Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan dalam pembelajaran Al Qur'annya menggunakan Nurul Hasan dalam pembelajarannya menggunakan metode Yanbu'a. Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini 120 menit, yang dihitung dari jadwal masuk yaitu mulai jam 15.00 sampai 17.00 alokasi waktu ini adalah dalam keadaan rutin dan normal.

Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan yang terletak di Bondowoso ini ada 3 pengajar yang bertugas ditempat tersebut salah satunya Ustadz Nurul Hasan, Ustadz Tamamur Rikza dan ustazah Halimatus sa'diyah.

Secara umum Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini memiliki sarana yang cukup baik dan memadai, salah satunya ialah ruang belajar yang cukup nyaman untuk anak-anak, dan peserta didik yang ada di Taman

Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan tersebut. Peserta didik yang ada di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini berjumlah 48 santri salah satunya 14 santri di jilid pemula, 15 santri di jilid I, 7 santri di jilid II, 4 santri di jilid III, 5 santri di jilid IV, 2 santri di jilid V, dan 1 santri di jilid VI.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana hasil penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰ Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul

⁹ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, (Jember: UIN Khas Jember, 2021), 45.

Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal Bondowoso

2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al Qur'am Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan melalui upaya penelitian dapat berguna dan bisa membawa manfaat, adapun manfaat yang diharapkan penulis di antaranya:

1. Manfaat teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konsep konsep baru, dan dapat memberikan ilmu pengetahuan dengan kajian teori teori baru, untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan konsep teori yang sudah ada saat ini, dan serta dapat memberikan kesempatan untuk dapat memperkuat teori yang sudah ada.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Hasil penelitian ini merupakan pengalaman pertama yang dapat memberikan manfaat kesan tersendiri bagi peneliti dalam upaya mengembangkan kemampuannya, khususnya dalam bidang akademik.

- 2) Menjadi tolak ukur kemampuan ilmuan untuk berfikir peneliti dalam menyikapi permasalahan sosial yang timbul dilingkungan sekitar.

- b. Peneliti juga menggunakan penelitian ini sebagai upaya untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan teori dalam mutu, kualitas pendidikan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan terutama dalam mengenai penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a

- c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai fungsi sarana informasi yang nyata, serta menambah pengetahuan tentang penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a.

- d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap kebenaran sebagai informasi yang nyata sehingga masyarakat semakin mengetahui penggunaan media puzzle dalam Al Qur'an dengan metode Yanbu'a

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini disebut juga dengan definisi fungsional yang merupakan definisi yang baku tentang ciri ciri suatu benda tertentu yang berstandar atas sifat sifat sesuatu yang di definisikan yang dapat diamati.

1. Pengertian media *puzzle*

Media pembelajaran mengatakan bahwa, kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang artinya teka teki atau bongkar pasang membagi potongan menjadi beberapa bagian adalah sebuah teka teki, media *puzzle* merupakan media yang sederhana yang dimainkan secara bongkar pasang. Sedangkan menurut Yudha, *puzzle* adalah suatu gambaran yang dibagi menjadi beberapa bagian gambar yang bertujuan untuk mengasah kemampuan daya pikir, kemampuan melatih kesabaran dan membiasakan kemampuan berbagi.¹¹

2. Pengertian pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran Al Qur'an ialah proses perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan melatih dikit demi sedikit dalam proses belajar mengajar Al Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar, sehingga dalam proses membaca Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dapat membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca Al Qur'an tersebut merupakan perbuatan terpuji, perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, sehingga membaca manusia dapat memahami nilai-nilai dan isi kandungan yang ada Al Qur'an tersebut.

¹¹ Oyoh Bariah, "Efektivitas Penggunaan Media Puzzle Dalam Membaca Huruf Hijaiyah: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.4, No.4 (2022), 229. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5683>

3. Pengertian metode Yanbu'a

Pengertian metode Yanbu'a adalah buku tentang cara membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan oleh umat, sehingga bisa terlatih kefasihannya mulai usia anak-anak.¹² Metode Yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, maka santri diharuskan untuk membaca langsung secara cepat, tepat, lancar dan tidak terputus-putus yang disesuaikan dengan kaidah *makharijul huruf*. Timbulnya "Yanbu'a" adalah usulan dan dorongan Alumni Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan penelitian yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, dengan tujuan adanya sistematika pembahasan ini memberikan kemudahan dalam menyusun penelitian ini, karena itu peneliti menjelaskan per bab yang akan dibahas dalam penelitian saat ini, adapun sistematika pembahasan diantaranya:

Bab satu yaitu pendahuluan, pendahuluan merupakan bab yang dasar dalam sebuah penelitian, pendahuluan dalam penelitian terdiri dari beberapa

¹²M. Ulin Nuha Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yanbu'a" Menara Kudus: Kudus (2009),ii.

¹³ M. Ulin Nuha Arwani, "Thariqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara Mengajar", (Kudus:Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009),1.

uraian diantaranya, Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu bab yang menguraikan tentang penelitian terdahulu, penelitian terdahulu biasanya membahas tentang penelitian penelitian yang akan dilakukan oleh orang atau para ahli sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Kedua adalah kajian teori, kajian teori membahas tentang teori yang menjadi asas atau rujukan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga adalah bab yang menjelaskan tentang metode penelitian, yang di dalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan tahapan penelitian yang akan digunakan.

Bab keempat memuat tentang penyajian data serta analisis data yang menguraikan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan dan temuan penelitian.

Bab kelima ialah bab penutup dari penelitian, adapun muatan bab lima meliputi kesimpulan serta saran saran, kemudian penelitian ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran lampiran yang berupa matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keahlian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai melakukan penelitian serta biodata penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang saat ini dilakukan, berikut beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan penelitian saat ini

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Raficha Wulandhari dengan judul *“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al Qur’an Pada TPQ Fathul Ulu Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Kabupaten Seluma Tahun 2021”*

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa santri yang sudah selesai didalam kelas atau yang sudah selesai mengkhatam Al Qur’an harus memenuhi langkah langkah terlebih dahulu, diantaranya: 1) menyampaikan salam dan pembuka doa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. 2). Membaca Al Qur’an secara bersama. 3). Memenuhi hafalan surat surat yang ditentukan yaitu: Yasin, Al Waqi’ah, dan Ar Rahman. 4). Belajar kitab Majmu, Hadis serta fiqih. 5). Penutup yaitu membaca doa dan melantunkan sholawat.¹⁴

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Raficha Wulandari dengan penelitian yang penulis susun, yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Raficha Wulandari hanya fokus pada penerapan metode serogan sedangkan dalam penelitian ini fokus pada

¹⁴ Raficha Wulandari, *“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al Qur’an Pada TPQ Fathul ’Ulum Di Desa Hrgo Binangun Kecamatan Ulo Kabupaten Seluma”*, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)

metode klasikal dan sorogan dan individual

Adapun persamaannya ialah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama mengambil objek seputar Yanbu'a.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi Purnama Sari dengan judul *“Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Di Rumah Tahfiz Bunayya Malioerjo Kecamatan Sunggal Tahun 2021”*

Hasil penelitian ini diperoleh melalui beberapa tahap diantaranya yaitu perencanaan pelaksanaan serta evaluasi penggunaan media *puzzle* pada tahap pelaksanaan penggunaan media *puzzle* tersebut dapat berjalan secara lancar dan baik sehingga mampu mencapai segala kualitas hafalannya dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan melalui quiz dalam menyusun media *puzzle*.¹⁵

Persamaan penelitian ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama-sama mengkaji seputar objek media *puzzle*. Perbedaannya ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Desi Purnama Sari tidak tertera metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Velika Maulidyana dengan judul *“Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an*

¹⁵ Desi Purnama sari, *“Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an DI Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal”* (Skripsi, UMSU Sumatera Utara, 2021).

Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan kecamatan Puroharjo Tahun 2022"

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran metode Yanbu'a ini dilakukan dengan dua teknik yaitu klasikal dan individual, faktor pendukung dalam penelitian ini ialah kepedulian orang tua dengan adanya bimbingan di rumah, dan mudahnya metode Yanbu'a sehingga para peserta didik mudah untuk mengerti dan memahami. Faktor penghambat di dalam penelitian ini ialah faktor sarana yang belum memadai dan lingkungan yang kurang mendukung sehingga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dan kurangnya tenaga kerja dikarenakan banyaknya santri yang ada di TPQ Hidayatul Mubtadi'in.¹⁶

Persamaan yang dilakukan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan metode Al Qur'an yang digunakan sama sama metode Yanbu'a.

Perbedaan dalam penelitian ini objek penelitian pada peneliti terdahulu ialah di TPQ Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan kecamatan Puroharjo ini tidak dijelaskan dengan media apa yang digunakan sedangkan di TPQ Nurul Hasan media yang digunakan ialah media Puzzle.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Esa, 2023 yang berjudul "*Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri TPQ Ar Rahmah Simbang Kulon*"

¹⁶ Velika Maulidyana, "*Implementasi Metode Yabu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al Qur'an Santri taman pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan Kecamatan Purwoharjo*", (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022)

Adapun hasil penelitiannya ialah menunjukkan bahwa metode Yanbu'a di TPQ Ar Rohmah adalah pendekatan efektif dalam Pendidikan agama. Pendidik yang ada di TPQ ini sudah merencanakan jauh jauh hari dalam proses pembelajaran dengan matang, mempunyai tujuan yang jelas, Menyusun materi yang relevan sehingga mempunyai cara evaluasi yang sesuai dengan tujuannya.¹⁷

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama sama membahas seputar pembelajaran Al Qur'an yang mana didalam pembahasan tersebut sama sama menggunakan metode Yanbu'a. Perbedaannya adalah di dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan media apa dalam mempelajari Al Qur'an tersebut sedangkan didalam penelitian yang peneliti tulis sudah dipaparkan bahwa media yang digunakan ialah media puzzle.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Muhammad, 2023 yang berjudul *"Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al Qur'an Untuk Santri Melalui Metode Yanbu'a di taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Falah Badung Bali Tahun 2023"*

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam keterampilan menulis Al Qur'an yaitu guru sangat penting dalam membimbing, motivator serta evaluator.¹⁸

Adapun persamaan penelitian ini adalah pembahasan mencakup pembelajaran Al Qur'an serta metode yang digunakan sama sama

¹⁷ Lia Elsa, *"Penerapan Metode Yanbu'a Dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri TPQ Ar Rahman Simbang Kulon"*, (Skripsi, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)

¹⁸ Dedi Muhammad Hartono, *"Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al Qur'an Untuk Santri Melalui Metode yanbu'a Di Taman Pendidikan AL Qur'an Nurul Falah Badung Bali"*, (Skripsi, Uin KHAs Jember, 2023)

menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an, metode yang digunakan dalam penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif.

Adapun perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Dedi lebih fokus dalam peran guru untuk meningkatkan keterampilan menulis Al Qur'an, sedangkan dalam penelitian yang peneliti tulis fokus tentang bagaimana penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a

Tabel 1.1
Tabel Originalitas

No	Penelitian Terdahulu	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Raficha Wulandhari (2021) dengan judul "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Al Qur'an Pada TPQ Fathul Ulu Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Kabupaten Seluma"	Santri yang sudah selesai dalam kelas atau sudah khatam Al Qur'an harus memenuhi syarat sebagai berikut: 1. Salam dan berdo'a 2. Membaca Al Qur'an serentak 3. Memenuhi hafalan surat surat pilihan 4. Melantunkan sholawat	1. Menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Mengambil objek seputar Metode Yanbu'a	1. Fokus terhadap penerapan metode sorongan 2. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah TPQ Fathul Ulu di desa Hargo Binangan kecamatan Ulu Kabupaten Seluma, sedangkan penelitian saat ini adalah TPQ Nurul Hasan Bondowoso

2	Desi Purnama Sari (2021) dengan judul <i>“Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur’an Di Rumah Tahfiz Bunayya Malioerjo Kecamatan Sunggal”</i>	Hasil penelitian ini diperoleh dalam beberapa tahap diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan pendekatan Penelian kualitatif. 2. Sama sama menggunakan seputar objek media puzzle 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian pada peneliti terdahulu ialah di rumah Tahfiz Bunayya Malioerjo kecamatan sunggal, sedangkan peneliti saat ini ialah di TPQ Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso 2. Pada penelitian terdahulu tidak tertera metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur’an sedangkan pada penelitian yang saat ini peneliti gunakan ialah metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al Qur’an
3.	Velika Maulidyana (2022) dengan judul <i>“Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur’an Santri Di Taman Pendidikan Al Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajangan Kecamatan Puroharjo”</i>	Proses pembelajaran Yanbu’a ini dilakukan dengan dua Teknik yaitu Teknik klasikal dan individual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi Metode Al Qur’an yang digunakan sama sama metode Yanbu’a 	Objek penelitian pada peneliti terdahulu ialah TPQ hidayatul Mubtadi’in Desa Grajangan kecamatan Puroharjo, sedangkan peneliti saat ini ialah di TPQ Nurul Hasan Bondowoso

4.	Lia Elsa “Penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur’an pada santri ar rahmah simbang kulon, 2023	Adapun hasil penelitiannya ialah menunjukkan bahwa metode Yanbu’a di TPQ Ar Rohmah adalah pendekatan efektif dalam Pendidikan agama. Pendidik yang ada di TPQ ini sudah merencanakan jauh jauh hari dalam proses pembelajaran dengan matang, mempunyai tujuan yang jelas, Menyusun materi yang relevan sehingga mempunyai cara evaluasi yang sesuai dengan tujuannya	Persamaan dalam penelitian ini ialah sama sama membahas seputar pembelajaran Al Qur’an yang mana didalam pembahasan tersebut sama sama menggunakan metode Yanbu’a	Perbedaannya adalah di dalam penelitian ini tidak disebutkan menggunakan media apa dalam mempelajari Al Qur’an tersebut sedangkan didalam penelian yang peneliti tulis sudah dipaparkan bahwa media yang digunakan ialah media puzzle
----	---	--	---	---

5.	Dedi Muhammad "peran guru dalam meningkatkan keterampilan menulis Al Qur'an untuk santri melalui metode Yanbu'a di taman pendidikan Al Qur'an Nurul Falah Badung Bali, 2023"	Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam keterampilan menulis Al Qur'an yaitu guru sangat penting dalam membimbing, motivator serta evaluator.	Adapun persamaan penelitian ini adalah pembahasan mencakup pembelajaran Al Qur'an serta metode yang digunakan sama menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an, metode yang digunakan dalam penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif.	Adapun perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Dedi lebih fokus dalam peran guru untuk meningkatkan keterampilan menulis Al Qur'an, sedangkan dalam penelitian yang peneliti tulis fokus tentang bagaimana penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a
----	---	---	--	---

Bedasarkan tabel pemetaan kajian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa dari kelima penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti saat ini. Terdapat kesamaan pembahasan penelitian yaitu Pembelajaran Al Qur'an dan Metodenya. Sedangkan perbedaannya berupa waktu, lokasi dan objek penelitian. Objek penelitian saat ini adalah Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Penjelasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memberi pemahaman wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan atau pertanyaan penelitian yang perlu dijawab yang sudah erdasarkan program dan tujuan penelitian.¹⁹ Beberapa teori yang akan peneliti bahas yaitu sebagai berikut:

1. Media Puzzle

Banyaknya media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mengajar sehingga media yang digunakan dalam penelitian saat ini ialah media puzzle selanjutnya yang akan dibahas sebagai berikut:

a. Pengertian Media Puzzle

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang berarti perantara atau pengantar maka jika diartikan bahwa media adalah pengantar informasi belajar atau penyalur pesan.²⁰

Dari pengertian diatas peneliti mneyimpulkan bahwa media merupakan alat, perantara atau pengantar yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari materi

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2022), 31

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 120.

terhadap kerumitan bahan yang akan disampaikan atau menjelaskan materi materi terhadap kerumitan bahan yang akan disampaikan untuk siswa. media ini dapat mewakili apa yang kurang mampu guru menjelaskan melalui kata kata atau kalimat tertentu.

Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa media apabila dipahami secara umum itu merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan, ilmu keterampilan dan ilmu sikap. Oleh karena itu guru, buku pembelajaran dan lingkungan sekolah juga merupakan media. Secara umum pengertian media merupakan proses belajar mengajar yang sangat menitik beratkan sebagai alat alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap , memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²¹

Kata puzzle berasal dari bahasa inggris yang artinya teka teki atau bongkar pasang, sehingga puzzle atau teka teki adalah media yang dimainkan secara bongkar pasang. Menurut Rokhmat Puzzle merupakan media yang dimainkan secara berpasangan ataupun menyamakan dari kotak yang sama, atau menciptakan struktur struktur tertentu dalam pola akhir tertentu. Puzzle merupakan potongan potongan gambar atau bentuk dan cara bermainnya ialah menggabungkan atau menyatukan kembali.²²

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

²² Khoirid agustin, dkk, *Penerapan Media Puzzle Berorientasi IPA Lesson Study Kelas IV C di SDN Tunjungsekar 1 Malang*, Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 6 No. 25 tahun 2017 ISBN:978-602-71836-6-7

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas bahwa media puzzle dapat disimpulkan ialah permainan yang menyusun kepingan gambar sehingga dapat disusun menjadi suatu gambar yang utuh. Akan tetapi dalam penyusunan media puzzle dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran, ketelitian dengan tujuan agar supaya dapat melatih anak dengan memfokuskan pikiran karena harus berkonsentrasi dalam menyusun kepingan kepingan gambar media puzzle tersebut sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh dan lengkap atau utuh.

Dengan demikian media puzzle yang merupakan salah satu media atau alat yang berbentuk permainan yang sudah dipercaya sebagai media untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Permainan ini bukan sembarang permainan akan tetapi permainan yang bertujuan untuk mengasah otak dan melatih koordinasi pikiran tangan dan mata, sehingga dengan media Puzzle diharapkan dapat meningkatkan kualitas selama proses belajar mengajar Al Qur'an. Permainan media Puzzle ini dapat dilakukan oleh anak-anak ataupun orang dewasa karena menurut peneliti sendiri walaupun ini permainan untuk anak-anak bahkan tidak menutup kemungkinan media puzzle ini dapat dilakukan oleh orang dewasa sehingga media puzzle ini tidak menjadi permasalahan jika diterapkan disemua kalangan, karena media puzzle ini merupakan media yang sangat mudah dalam

proses pembelajaran Al Qur'an ini.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penjelasan di atas mengatakan bahwa media Puzzle merupakan sebuah permainan yang berupa potongan potongan gambar atau kertas yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena peneliti saat ini meneliti tentang pembelajaran Al Qur'an sehingga bentuk media Puzzle tersebut ialah berupa potongan potongan ayat Al Qur'an yang diacak acak kemudian disusun yang sambil lalu dicocokkan dengan yang sesuai dengan tulisan ayatnya yang benar sehingga potongan ayat tersebut menjadi utuh, inilah yang memudahkan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran yang khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an dengan tujuan pembelajaran yang baik.

b. Manfaat Dan Tujuan Media Puzzle

1) Manfaat media puzzle

Manfaat media Puzzle dalam proses pembelajaran adalah dapat meningkatkan keterampilan kognitif, dapat meningkatkan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat, melatih kesabaran, meningkatkan keterampilan sosial siswa serta dapat menambah pengetahuan. Keterampilan kognitif berhubungan dengan keterampilan belajar dan dapat memecahkan suatu masalah. Melalui media Puzzle, peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yaitu dengan menyusun

gambar dan menjadi suatu potongan gambar yang utuh. Bermain media puzzle juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak sehingga siswa dapat melatih keterampilan halus anak sehingga siswa dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk mencocokkan kepingan kepingan Puzzle dan menyusunnya menjadi suatu gambar yang utuh.

Keterampilan motorik halus ini yang berkaitan dengan kemampuan santri dalam menggunakan otot otot kecilnya terutama pada jari tangannya . Teka teki ini juga dapat melatih kemampuan berpikir, konsentrasi serta daya ingat santri.

Saat bermain media Puzzle ini, santri dapat melatih sel sel otak yang mengembangkan kemampuan berfikir santri dan konsentrasi santri untuk memecahkan bagian bagian kepingan gambar menjadi suatu gambar yang utuh.

Manfaat media puzzle ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mengasah otak, Puzzle ini baik untuk kemampuan mengasah otak anak anak ataupun orang yang sudah dewasa , dapat melatih sel sel syaraf dan memecahkan suatu masalah.
- b) Melatih koordinasi otak dan tangan, Puzzle ini dapat melatih koordinasi tangan dan mata, yang mana mereka

harus menyusun potongan potongan sehingga puzzle menjadi suatu gambar yang utuh dan sempurna, sehingga permainan ini membantu anak mengenal bentuk benda dan hal ini merupakan langkah penting untuk keterampilan membaca.

c) Melatih nalar, Puzzle dalam bentuk manusia akan melatih daya pikir mereka, sehingga mereka dapat memutuskan dimana letak kepala, kaki, tangan, dan sebagainya yang sesuai dengan logika mereka

d) Untuk melatih kesabaran, Puzzle juga dapat mengajarkan kesabaran dalam memecahkan tantangan.

e) Pendidikan, dari permainan Puzzle anak akan belajar. Seperti halnya teka teki tentang bentuk dan warna maka anak anak dapat belajar tentang bagaimana bentuk macam macam warna dan bentuk yang sudaah ada. Oleh karena itu

ilmu yang sudah diperoleh dimasa kini akan lebih efektif

bagi anak anak. Sehingga pengetahuan yang diperoleh kali ini biasanya akan mengesankan bagi anak anak dari pada dengan pengetahuan yang dihafalkan, sehingga anak anak

juga dapat belajar tentang konsep dasar, alam, binatang,

alphabet beserta jenis yang lainnya.²³

²³ Khusnul Malukhah, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa kelas V Sdn Klantingsari 1 Tari Sidoarjo*, Jurnal PGSD Volume)1 Nomer)2 Tahun 2013

2) Tujuan media Puzzle

Tujuan secara umum media Puzzle adalah:

- a) Menciptakan kekuatan konsentrasi yang kuat dalam peserta didik.
- b) Meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran.
- c) Membangun rasa percaya diri dalam proses belajar mengajar dikarenakan dapat memudahkan dan memahami dalam pembelajaran.
- d) Peserta didik akan lebih fokus atau konsisten dengan apa yang dikerjakan.
- e) Menciptakan hubungan kesungguhan dalam proses pembelajaran.
- f) Tidak merasa punya beban dalam menguasai materi pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan media Puzzle

Pada setiap media pembelajaran yang digunakan pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, berikut ini kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam media Puzzle sebagai berikut:

1. Kelebihan dari media Puzzle antara lain:

- a) Dapat melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran.
- b) Memperkuat daya ingat santri.
- c) Mengenalkan peserta didik dalam konsep hubungan dan sistem.

- d) Dalam memilih bentuk dan gambar sehingga dapat mengajarkan peserta didik dalam berfikir sistematis (menggunakan otak kirinya).
- e) Meningkatkan semangat belajar santri dalam proses pembelajaran.
- f) Memiliki rasa tanggung jawab pada masing masing kelompok.
- g) Bekerja sama dengan tim yang terjalin.

2) Kekurangan dari media Puzzle

- a) Memakan waktu yang lebih lama
- b) Menuntut agar pendidik lebih kreatif
- c) Kelas kurang terkendali.
- d) Media Puzzle yang terlalu kompleks sehingga dalam pembelajaran kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok yang besar.²⁴

d. Jenis jenis media Puzzle

Ada beberapa jenis media *Puzzle* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) *Spelling Puzzle*, ialah *Puzzle* yang berisi dari gambar gambar dan huruf huruf acak yang dicocokkan sehingga menjadi kosa kata yang benar.
- b) *Jigsaw Puzzle*, merupakan *Puzzle* yang berbentuk pertanyaan

²⁴ Sri Haryanti, Zakir Has, 2017, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru.", Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, 5 (20), 2017, 45.

untuk dijawab yang kemudian dari jawaban tersebut diambil huruf huruf pertama untuk dirangkai sehingga menjadi kosa kata yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut. *Jigsaw Puzzle* bisa juga menjadi bagian dari sebuah potongan potongan gambar yang disatukan sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh.

c) *The Thing Puzzle*, adalah *Puzzle* yang berupa definisi kalimat kalimat yang berkaitan dengan gambar gambar benda yang lalu disusun sehingga benar.

d) *The Letter (s) readnes Puzzle*, merupakan *Puzzle* yang berupa gambar gambar disertai dengan huruf huruf dari gambar tersebut, namun huruf tersebut belum lengkap.

e) *Crosswords Puzzle*, ialah *Puzzle* yang berupa teka teki yang pertanyaan yang diharuskan untuk menjawab dengan cara memasukan jawabannya kepada dalam kotak yang sudah tersedia baik secara *horizontall* ataupun *vertical*

e. Penggunaan Media Puzzle

1. Pengertian Penggunaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa penggunaan dapat diartikan sebagai proses atau cara perbuatan dalam menggunakan sesuatu.²⁵ Penggunaan ini merupakan tindakan sebagai aktivitas dalam membeli barang, sesuatu

²⁵ Tim Redaksi, Kbbi”, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendiidkan Nasional, 2002, 856

ataupun memakai sesuatu yang berupa barang ataupun jasa. Sedangkan saat ini penelitian kali ini pada alat media pembelajaran yaitu media *Puzzle* sebagai perantara atau proyek yang bekerja sama dengan tujuan berinteraksi dengan peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media *Puzzle* ini sebagai cara pemakaian alat sebagai perantara dalam menyampaikan proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Sedangkan pendidik di tuntut sekreatif mungkin dalam menggunakan kegiatan media pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik senang. Dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan baik sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran, sehingga media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran.

Media ini merupakan alat bantu bagi pendidik dalam bidang pendidikan yang melalui proses pembelajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan proses pembelajaran secara efektif pada peserta didik. Menurut Suyitno, oleh karena itu media ini sangat berpengaruh dan mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh sehingga tidak dapat dilepas dari pelaksanaan proses belajar mengajar, dengan kata lain, dalam menggunakan media maka pembelajaran akan berjalan dengan

baik.²⁶

2. Pembelajaran Al Qur'an

a) Pengertian Pembelajaran Al Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata belajar, definisi dari belajar ialah suatu usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mana sebelumnya belum tahu menjadi tahu. Sehingga dengan proses belajar manusia akan menjadi tahu, mengerti sehingga akan menjadi paham. Sehingga makna pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah atau cara perbuatan untuk mempelajari. Makna lain dari pembelajaran ialah kombinasi yang terdiri dari unsur duniawi, fasilitas, material yang digunakan, dan proses yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

b) Pembelajaran Al Qur'an

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kata yang saling

berkaitan. Konsep belajar berakar pada siswa sedangkan konsep pembelajaran berpihak kepada pedidik atau guru, sehingga keduanya bisa berdiri sendiri yang lalu digabungkan, bergantung terhadap situasi dari kedua kegiatan tersebut.²⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu usaha atau proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas

²⁶ Hanny Findayati dan Santi Lisnawati, "Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat al Qur'an Pada Mata Pembelajaran Al Qur'an n Hadist Kelas VIII", Jurnal Aksara Public, Vol. 3, No. 2, 82

²⁷ Aminullah rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta, Uhamka Press, 2003) Cet.4, 1.

atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, yang mencakup kondisi duniawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan metode yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk mencapai suatu proses pembelajaran.

Lafal Al Qur'an secara bahasa sama dengan *Qiro'ah*, yang merupakan akar dari kata *qara'a Qiro'atun wa qur'an*, yang merupakan masdhar dari wazan lafad *Fu'lan*. Bentuk dari kata kerjanya adalah *qara'a* yang berarti mengumpulkan.²⁸ Dengan demikian Qur'an secara bahasa berarti menghimpun atau memadukan huruf dan kata kata dengan sebagian lainnya. Firman Allah dalam Al Qur'an:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ فَإِذَا قَرَأَهُ فَأَتَّبِعَ قُرْآنَهُ ۚ

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didalam) dan (membuat pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacakannya maka itulah bacaan itu." (Q.S Al Qiyamah)²⁹

Pembelajaran Al Qur'an merupakan usaha sadar yang disengaja dari seorang pendidik dengan tujuan agar supaya peserta didik dalam belajar Al Qur'an baik berupa menulis, membaca, serta mempelajari tentang hukum hukum bacaan yang ada di dalam Al Qur'an dengan nama lain ilmu tajwid. Al Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu yang menimbulkan kesejahteraan dan kebaikan umat islam.

²⁸ Manna' Al Qaththan, "Pengantar Studi Islam Ilmu Al Qur'an", Terjemah Mabahits Fi'Ulumil Qur'an oleh Aunur Rafiq EL MAZni, (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2006) Cet.1, 12

²⁹ Al Qur'an Terjemah, Departemen Agama RI, (Bandung: Jum'atul Ali Art, 2007), 577

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al Qur'an adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik agar supaya dapat mempelajari ilmu Al Qur'an dengan kesadaran tanpa paksaan apapun.

c) Komponen Pembelajaran Al Qur'an

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran Al Qur'an terdapat bagian bagian komponen pembelajaran juga. Secara umum komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode serta evaluasi. Selain itu pendidik dan peserta didik merupakan komponen utama yang harus hadir di dalam proses pembelajaran. Berikut ini penjelasan dari beberapa kompoten tersebut:

(1) Tujuan Pembelajaran Al Qur'an

Tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dalam proses berhasil tidaknya proses pembelajaran itu sendiri dapat dilihat dalam proses tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Sehingga dengan tujuan suatu kegiatan akan lebih jelas.

Pembelajaran Al Qur'an dalam proses belajar mengajar pastinya juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran Al Qur'an sebagai berikut: Agar peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, agar peserta didik juga dapat membiasakan hidupnya ada Al Qur'an. Memperkaya pembendaharaan kata kata atau

kalimat yang indah di hati.

Hasil dari penelitian Ardiansyah bahwa bentuk percaya diri yang rendah, yang mana siswa lebih suka menunda tugas-tugasnya. Dalam menghafal Al Qur'an yang disebabkan rendahnya kemampuan atau upaya mengatur, kurangnya percaya diri serta kurangnya kasih sayang orang tuanya, sehingga mereka mengalami pasca trauma setelah orang tuanya bercerai, sehingga mereka malas untuk mengulang nya (*moroja'ah*) Al Qur'an, sehingga mereka muncullah perasaan takut salah dan takut lupa jika melaporkan hafalan Al Qur'annya kepada guru, serta selama mengikuti pembelajaran Al Qur'ann. Siswa juga Nampak kebingungan jika disuruh untuk menjelaskan Kembali materi yang dipelajarinya.

Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa guru AL Qur'an dan Hadist berperan aktif melakukan bimbingan sejak awal semester satu sebanyak dua kali dalam satu bulan, sehingga dapat menekankan titik focus terhadap pemikiran siswa yang menyebabkan rendahnya percaya diri. Meski belum mendapat perubahan yang maksimal, namun setelah tiga bulan dalam melakukan bimbingan, maka akan munculah perubahan perilaku siswa setelah bersedia membacakan hafalan Al Qur'annya dihadapan guru³⁰

³⁰ Febri Nur Istiqomah, Indah Ismi Utami, Siti Rofiatul Munawaroh, dan Mochammad Zaka Ardiansyah, "Refresing Siswa Tahfiz Qur'an Dengan Self-Efficacy Rendah: Pratik baik di

(2) Materi Pembelajaran Al Qur'an

Materi pembelajaran Al Qur'an merupakan substansi apa yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu jika tanpa adanya bahan dan materi pembelajaran ini tersebut maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya. Seperti halnya dengan pembelajaran Al Qur'an, dalam proses pembelajaran Al Qur'an pendidik juga harus mempersiapkan materi materi yang akan disampaikan misalnya seperti tentang isi kandungan ayat ayat Al Qur'an, materi tentang ilmu tajwid dan sebagainya. Oleh karena itu guru juga harus menguasai materi yang memahami informasi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun dalam menyampaikan materi juga harus menyesuaikan dengan waktu yang sudah disediakan.

(3) Metode Pembelajaran Al Qur'an

Metode merupakan teknik atau cara penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai baik oleh pendidik. Metode yang sering digunakan pada biasanya diterapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik.³¹

Hal yang harus diketahui pendidik adalah kemampuan pendidik dalam menyajikan isi pembelajaran yang akan dipelajari

Madrasah Aliyah Negeri”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.10, No.22, 193

³¹ Ida Fitriani Baharuddin, “Analisis perbedaan hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkoordinasi Pada Materi IPA DI MIN Lampung,” Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2, (Oktober 2017). 3

dengan tujuan agar lebih bervariasi dan menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu mempelajari ilmu Al Qur'an juga memerlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran Al Qur'an yang beraneka ragam misalnya Iqro', Yanbu'a, Ummi dan lain sebagainya, jadi ketika belajar Al Qur'an tidak perlu harus terpaku dalam satu metode saja, alangkah baiknya pendidik harus menggunakan metode yang bervariasi dengan tujuan supaya proses pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian peserta didik.

(4) Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an

Evaluasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Evaluasi tidak dilihat dari keberhasilan peserta didik belum bisa terlihat, Namun tujuan evaluasi untuk umpan balik pendidik terhadap peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Demikian pula juga yang terjadi dalam proses pembelajaran Al Qur'an ini memerlukan evaluasi dengan tujuan agar supaya mengetahui apakah peserta didik yang mengikuti sudah paham atau sudah menguasai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan evaluasi bisa dilakukan dengan memberi tes, mengobservasi atau ujian, sehingga peserta didik dapat menemukan melalui permasalahan kekurangan dalam menggunakan komponen pada sistem pembelajaran.

d) Materi Pembelajaran Al Qur'an

Materi atau isi yang ada di dalam Al Qur'an meliputi:

- (1) Mengetahui macam macam tulisan huruf hijaiyah, yaitu dari huruf *alif sampai ya'*.
- (2) Cara mengucapkan huruf hijaiyah beserta sifat sifatnya, dengan nama lain
- (3) Bentuk bentuk semua tanda baca beserta fungsinya anatar berhenti atau *waqaf* dan yang lainnya.
- (4) Bentuk dan tanda tanda baca seperti halnya *syakkal, mad, syaddah*, beserta lainnya.
- (5) Cara membacanya atau melafatkan, membaca Al Qur'an ini dapat dilagukan dengan berbagai jenis dan macam irama, sehingga irama tersebut dimuat dalam ilmu *Qiraat dan ilmu Nadham*.
- (6) Adapun tentang tilawah, yang membahas tentang etika dan tatacara membaca Al Qur'an.³²

e) Faktor Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Al Qur'an

Berikut faktor faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran Al Qur'an adalah:

(1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dirinya sendiri sehingga dapat mempengaruhi pembelajaran. Karena

³² Halid Hanafi, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, 470.

setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda beda sehingga berbeda pula reaksinya terhadap beberapa permasalahan yang eksternal maka dilakukan lah suatu proses pembelajaran yang berbeda pula. Perbedaan tersebut merupakan sikap seseorang terhadap apa yang dapat menghasilkan hasil belajar yang berbeda. Oleh karena itu faktor internal ini dibagikan menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan psikologis.³³

(a) Faktor fisiologis, ialah faktor yang merupakan hal hal yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu, sehingga dalam proses pembelajar mengajar yang berkelanjutan fungsi fisiologis ini pada tubuh manusia tersebut mempunyai arah yang kuat pada hasil belajar panca indera

(b) Faktor Psikologis, adalah salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dengan meliputi faktor kecerdasan, minat, perhatian, bakat, penalaran, beserta emosi.

(2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mencakup wilayah yang sangat luas pribadinya peserta didik. Sehingga faktor eksternal ini mencakup wilayah yang sangat luas sehingga hal hal yang menyebabkan ataupun kondisinya yang datang ini berbeda beda sangat beragam, diantaranya ialah:

a) Lingkungan keluarga, Lingkungan keluarga ini sangat efektif

³³ Tiara Ikhsani, 'Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Tilawati' (Skripsi, IAIN Ponorogo wowo), 24

dalam kegiatan belajar peserta didik. Sifat sifat orang tua, masalah keluarga, gaya keluarga, pengelolaan keluarga dan segala hal yang ada di rumah sehingga mempengaruhi prestasi terhadap aktivitas belajarnya peserta didik. Sehingga hubungan harmonis di keluarga sangat membantu peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar peserta didik dengan baik.

b) Lingkungan sekolah: lingkungan sekolah seperti halnya pendidik, administrasi dan juga teman teman sekolah yang sekelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Hubungan yang positif ketiga inilah yang dapat menjadi motivasi peserta didik dan semangat bagi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi disekolah.

c) Lingkungan Masyarakat: Lingkungan sosial tempat tinggal seseorang yang ada disekolah mempunyai pengaruh dalam proses pembelajarannya siswa ini. Misalnya lingkungan siswa yang rentan kumuh sehingga berpengaruh sekali dalam proses pembelajaran ini, seperti halnya pesera didik akan kesulitan pada saat dibutuhkan ketika membutuhkan teman belajar, diskusi atau meminjamkan alat alat perangkat pembelajaran yang kebetulan belum dimilikinya.³⁴

³⁴ Ikhsani, 24-25

Tabel 2.1
Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Al Qur'an

No	Indikator	Bisa	Tidak bisa
1.	Menulis huruf Tunggal		
2.	Menyambung huruf dan beberapa kalimat		
3.	Menyalin ayat Al Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan		
4.	Mengetahui haruf huruf yang harus disambung dan tidak disambung		

C. Metode Yanbu'a

1. Sejarah Metode Yanbu'a

Yanbu'a dapat diartikan sumber, mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang memiliki arti sumber Al Qur'an. Nama yang sangat digemari dan disenangi oleh guru besar Al Qur'an Al Muqri Kh. Arwani Amin silsilah keturunannya sampai kepada pengeran Diponegoro.³⁵

Lahirnya Yanbu'a yang merupakan usulan dan dorongan dari para alumni pondok pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang bertujuan agar supaya para alumni selalu terhubung dengan pondok pesantren. Selain usulan dari masyarakat diwilayah yang sangat luas, juga terdapat beberapa dari usulan lembaga Maarif serta Muslimat (jaringan lembaga pendidikan milik banom NU) oleh karena itu dari berbagai cabang akan tetapi khususnya dari lembaga cabang kudu dan jepara. Awalnya juga dari

³⁵ Ayinutfi Palufi dan Akhmad Syahid, "Metode Yanbu;a Sebagai Pedoman Membaca Al Qur'an", UIN Gunung Djati Bandung, Indonesia IAIN Metro Lampung, Inovatif Educasion Journal" Vol. 2, No. 1< March 2020, 34

pengasuh pondok pesantren sudah menolak, karena pengasuh pondok pesantren cukup dengan metode yang sudah ada, dikarenakan dorongan yang terus menerus dan memang metode ini dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban alumni serta untuk menjaga keberagaman bacaan. Kitab Yanbu'a ini meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an disusun oleh Kh. M. Ulil Albab Arwani dan Kh. Ulin Nuha Arwani.³⁶

2. Pengertian Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an untuk membacanya santri tidak diperbolehkan untuk mengeja melainkan membaca langsung secara cepat, tepat dan lacardan benar sehingga tidak diperbolehkan membacanya dengan terputus yang disesuaikan dengan kaidah tempat keluarnya huruf hijaiyah. Metode ini bisa digunakan untuk anak-anak yang mampu untuk orang yang sudah dewasa. Metode ini sudah dirancang dengan rasm ustmaniyy, termasuk juga dalam menggunakan tanda baca atau tanda waqof Al Qur'an.

Cara mempelajari metode Yanbu'a yaitu: 1). Dengan Musyafahah yaitu dengan cara pendidik membaca terlebih dahulu yang selanjutnya diikuti oleh peserta didik atau santrinya. Oleh karena itu pendidik dengan hal ini guru dapat mempraktekan cara mengucapkan huruf hijaiyah yang benar, sehingga santri dapat menirukannya. 2). Ardhal Qira'at yang

³⁶ Kh. M. Ulin Nuha Arwani, Kh. Ulil Albab Arwani, dan Kh. Mashur Maska, dkk. "Thoriqih baca Tulis dan menghafal Al Qur'an Yanbu'a", (Kudus:Yayasan Arwaniyyah Kudus), BAPENU Arwaniyah, 2023. 1

merupakan peserta didik untuk membaca terlebih dahulu di depan guru dan guru tersebut mendengarkan secara bersama, sehingga hal ini sering disebut sorongan. 3). Pengulangan bacaan. Guru mengulang bacaan yang lalu peserta didik menirukan kata per kata atau perkalimat sehingga bacaan menjadi benar.³⁷

Metode Yanbu'a ini disusun dari jilid 0 (pemula) sampai jilid 7 (Tajwid). Metode Yanbu'a ini disusun sesuai dengan tingkatan pembelajaran Al Qur'an dari mengetahui, membaca, serta menulis huruf hijaiyah kemudian memahami kaidah dan hukum bacaan Al Qur'an.

Menurut buku pedoman TPQ yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI bahwa metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, sehingga metode dapat diartikan sebagai cara penyajian bahan ajar atau materi atau bahan ajar dan cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta serta konsep secara sistematis.³⁸

3. Tujuan Metode Yanbu'a

- a) Turut andil dalam mencerdaskan anak bangsa agar supaya bisa membaca Al Qur'an yang baik dengan benar.

³⁷ M. Ulin Nuha Arwani, "thariqoh Baca Tulis al qur'an Yanbu'a", (Kudus: yayasan Arwaniyah), 2.

³⁸ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam, Pedoman Kurikulum TPQ, 63

- b) Memperluas ilmu pengetahuan membaca ataupun khususnya dalam ilmu Al Qur'an.
- c) Menyebarkan Al Qur'an dengan *Rasm Utsmaniyy*.
- d) Membetulkan bacaan yang salah sehingga benar.
- e) Mengajak agar supaya tadarus Al Qur'an dengan *Musyafahah* sampai selesai.

Perlu diingat bahwa Yanbu'a ini merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan dengan menggunakan metode ini peserta didik dapat mengaji Al Qur'an dengan tartil (menurut ilmu tajwid) dengan praktis. Metode yanbu'a ini terdiri dari beberapa jilid dan setiap jilidnya memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda beda. Adapun perbedaan jilid 1-6 yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.2
Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a Jilid 1-6

Jilid	Tujuan Pembelajaran
I	1. Anak anak bisa membaca huruf yang berharkat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar. 2. Kotak II, anak anak bisa mengetahui nama nama huruf hijaiyah beserta angka arab. 3. Kotak III, anak anak bisa menulis huruf hijaiyah yang belum berangkai atau pun yang sudah berangkai dan bisa menulis angka arab.

II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak anak sudah bisa mmebaca harkat kasrah dan dhommah dengan lancar dan benar. 2. Anak anak bisa membaca huruf hijaiyah yang dibaca panjang dengan baik dan tepat. 3. Anak anak bisa membaca huruf lain misalnya waw/ya sukun yang didahulukan harkat fathah dengan lancar dan benar. 4. Kotak II, Mengenal tanda tanda harkat fathah, dhommah, kasrah beserta fathah yang dibaca panjang, kasrah yang dibaca panjang, dan dhommah yang dibaca panjang, beserta sukun. Terakhir anak anak sudah bisa memahami angka arab puluhan, ratusan beserta ribuan. 5. Kotak III, Anak anak sudah menulis huruf huruf hijaiyah berangkai dua atau tiga huruf.
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa membaca huruf yang berharkat fathatain, dhommatain, kasratain dengan benar dan lancar. 2. Anak anak sudah bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhraj yang benar, dan membedakan huruf yang serupa. 3. Anak anak sudah bisa membaca huruf qolqolqh. 4. Anak anak sudah bisa mengetahui harkat yang ditanwikan, tasydid , beserta tanda hamzah washal, huruf huruf tertentu dan angka arab sampai ribuan. 5. Kotak III, Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkainya.
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak anak sudah bisa membaca lafaz Allah dengan benar 2. Anak anak sudah bisa membaca mim sukun, tanwim yang dibaca dengung atau tidak beserta nun sukun. 3. Kotak II, sudah bisa mengetahui persamaan huruf latin dan arab beserta dengan beberapa ilmu tajwid. 4. Kotak III, Disamping latih merangkai huruf, anak anak sudah bisa membaca menulis dengan pegon jawa.
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak busa membaca waqaf dan mengetahui tanda waqaf. 2. Anak anak sudah bisa membaca huruf huruf sukun yang diidghomkan, huruf tarqiq beserta huruf tafkhim.

VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak anak sudah bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang. 2. Anak anak bisa mengetahui cara baca isymam, ikhtilas, Tashil, Iamalah, saktah beserta mengetahui tempat tempatnya. 3. Anak anak sudah bisa mengetahui cara membaca huruf Shod yang harus dan boleh dibaca Sin. 4. Anak anak juga sudah bisa mengetahui kalimat kalimat yang sering dibaca salah.³⁹
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak anak sudah bisa membaca mim sukun, tanwim yang dibaca dengung atau tidak beserta nun sukun. 3. Kotak II, sudah bisa mengetahui persamaan huruf latin dan arab beserta dengan beberapa ilmu tajwid. 4. Kotak III, Disamping latih merangkai huruf, anak anak sudah bisa membaca menulis dengan pegon jawa.
V	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak busa membaca waqaf dan mengetahui tanda waqaf. 4. Anak anak sudah bisa membaca huruf huruf sukun yang diidghomkan, huruf tarqiq beserta huruf tafkhim.
VI	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak anak sudah bisa mengetahui dan membaca huruf mad yang dibaca panjang. 6. Anak anak bisa mengetahui cara baca isymam, ikhtilas, Tashil, Iamalah, saktah beserta mengetahui tempat tempatnya. 7. Anak anak sudah bisa mengetahui cara membaca huruf Shod yang harus dan boleh dibaca Sin. 8. Anak anak juga sudah bisa mengetahui kalimat kalimat yang sering dibaca salah.⁴⁰

³⁹ Muhammad Ulin Nuha Arwani

⁴⁰ Muhammad Ulin Nuha Arwani

4. Tahapan dan Langkah Langkah Metode Yanbu'a

Tahapan dan langkah langkah metode Yanbu'a ialah:

a. Pemula

Kelas bagi pemula ini dikhususkan untuk anak-anak yang berusia 3,4 tahun. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dari menyanyikan lagu-lagu islami sehingga tepuk tangan, dengan tujuan agar supaya pembelajaran ini terlihat menyenangkan. Selanjutnya guru menerangkan tentang huruf-huruf hijaiyah dengan alat peraga sehingga guru dapat memperlihatkan satu, dua hingga tiga huruf bacaan tanpa mengurusi bacaan dengan cepat, tepat dan lancar sehingga benar. Yang kemudian santri menirukan bacaan yang telah dibaca oleh guru dengan serempak.

Diakhir pembelajaran guru memberikan materi penunjang seperti halnya surat-surat pendek, dan doa-doa harian, hingga bacaan-bacaan sholat. Yang kemudian pembelajaran ditutup dengan doa dan guru memberikan nasehat.

b. Kelas jilid 1-5

Proses belajar mengajar pada jilid 1-5 ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: pertama murid belajar menggunakan alat peraga selama 15 menit. Kedua santri membaca secara individu dengan bergantian dan sementara yang lainnya sambil menulis. Ketika guru memberikan materi tambahan selama 15 menit yang diakhiri dengan doa.

c. Al Qur'an

Pada kelas Al Qur'an ini dibagi menjadi tiga tingkatan. Yang

pertama yaitu tingkat Al Qur'an dari juz 1-10, yang kedua yaitu tingkat gharib yaitu juz 11- 20, dan yang terakhir yaitu tingkatan dengan tajwid juz 21-30.

d. Finising

Kelas ini terdiri dari santri yang sudah menyelesaikan Al Qur'an hingga 30 juz, dan santri ini sudah menguasai ilmu tajwid, gharib, serta dengan materi materi yang bisa menunjang lainnya, sehingga isi dalam kelas ini kegiatannya mengulas kembali dengan tujuan agar supaya santri tidak lupa pada saat ujian.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada dalam metode Yanbu'a ini, diantaranya:

a. Kelebihan metode Yanbu'a

1) Metode Yanbu'a ini tidak hanya menggunakan metode baca dan tulis melainkan juga menghafal bagi peserta didik.

2) Metode Yanbu'a ini menggunakan tulisan Rasm *Usmany* (khat penulisan Al Qur'an setandar nasional)

3) Contoh penulisan huruf yang digandeng sudah ada didalam Al Qur'an.

4) Terdapat materi penulisan arab pegon jawa.

5) Terdapat tanda tanda yang manunjukkan penulisan materi pokok pembelajaran.

6) Metode ini tidak sembarangan orang orang boleh mengajarnya,

harus orang yang sudah mendapat izin dari gurunya.

7) Metode ini juga mengedepankan pada pembelajaran Makharijul huruf yang berbeda dengan metode yang lain, yang terletak pada pelafalannya dan keluarnya pada bibir.

b. Kekurangan metode Yanbu'a

Kekurangan pada metode Yanbu'a ini ialah kerangnya binaan bagi pendidik dan kurang ketatnya aturan bagi siapa saja yang di pebolehkan untuk mengajarnya.⁴¹ dengan demikian metode Yanbu'a ini sangat mudah dipelajari karena didalam buku Yanbu'a sendiri terdapat banyak petunjuk tentang pembelajaran makharijul huruf dan melatih anak agar supaya mandiri untuk belajar di rumah.

C. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah suatu Lembaga Pendidikan non formal yang bergerak di bidang Pendidikan agama Islam, di samping mengajarkan Al Qur'an juga mengajarkan ibadah, aqidah dan akhlak. Berdirinya Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan bagian dari gerak dakwah kultural yang memusatkan perhatian pada kalangan usia dini. Pusat kegiatannya adalah masjid, musholla dan tempat tempat kondusif lainnya. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) memiliki hubungan

⁴¹ Velika Mulidyana, "Implementasi Yanbu'a Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan Kecamatan purwoharjo", (Skripsi, UIN Khas Jember, 2020), 38

historis dengan organisasi Badan Kemonvokasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) yang didirikan tanggal 3 september 1977 M yang diselenggarakan di Kota Bandung oleh para pemuda remaja masjid se Indonesia.⁴²

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) merupakan suatu Lembaga dan pengajaran Islam untuk anak usia 6-12 tahun, yang menjadikan seorang anak untuk mampu membaca Al Qur'an dengan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan target pokoknya.⁴³ Sehingga keberadaannya TPQ merupakan Lembaga yang penting bagi anak usia dini untuk memperkenalkan nilai nilai Al Qur'an sejak dini.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

Tujuan TPQ sebagai salah satu Lembaga Pendidikan non formal yang berbasis Islami yang berada di Tengah lingkungan Masyarakat

ialah membentuk karakter seorang anak muslim untuk mengetahui kaidah-kaidah dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, memahami makna bacaan, belajar ilmu-ilmu tajwid dan sebagainya. Menurut

Malik penyelenggaraan Pendidikan Taman Pendidikan Al Qur'an bertujuan untuk:⁴⁴

⁴² Ida Rohmatunisa "Peranan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Tabiyatus Sirojul Athfal Pembinaan Akhlak Anak DI Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara" (Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2020), 23

⁴³ Hasriani "Manajemen taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Fastabiqul Khairat Dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al Qur'an Pada Santri Di KEcamatan PolongBangkeng Selatan Kabupaten Takalar" (Universitas Alaudin Makasar, 2020), 23

⁴⁴ Mutuanisa Mahda Rena "Peran Taman Pendiidkan Al Qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan baca Tulis Al Qur'an Di TPA Nurul Huda Parigi Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan" (Uin Syarif Hidayatullah, 2021). 9

- a. Mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang berakhlakul karimah, dan mampu mencintai Al Qur'an dan hadist.
- b. Membentuk lingkungan yang Islami guna menyiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang dilingkungan dan pergaulan yang sehat.
- c. Secara Khusus mengajarkan anak untuk mampu berpikir kreatif, dan mengembangkan potensi anak.

3. Fungsi Taman Pendidikan Al Qur'an

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang focus untuk membangun generasi yang Qur'ani terkhusus untuk anak Taman Pendidikan Al Qur'an juga mempunyai fungsi:

1. Untuk mengarahkan anak dalam meyakini bahwa Allah Swt adalah Tuhannya dan Al Qur'an merupakan kalam-Nya.
2. Agar ruh Al Qur'an selalu tertanam dalam diri seorang anak.
3. Agar anak mampu menerima kaidah-kaidah Al Qur'an sejak dini, sehingga dewasa anak mencintai Al Qur'an.
4. Agar anak mampu mempunyai kemampuan membaca serta menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.
5. Agar anak memiliki akhlakul karimah yang baik.
6. Agar anak mampu mengamalkan apa yang dipelajari dalam Al

Qur'an guna untuk kehidupannya.⁴⁵

4. Peran Taman Pendidikan Al Qur'an

Peran Taman Pendidikan Al Qur'an dilihat dari sisi kemanfaatan di Lembaga yang mana lembaga Pendidikan tersebut mampu untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an bagi seorang anak, mampu mengembangkan nilai nilai agama dan moral pada diri anak.

Selain peran lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an yang menjadi fasilitas pengembangan nilai nilai agama, peran pendukung adanya guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga sangat penting. Ketika istilah peran dijadikan dalam lingkungan sesuai dengan napa yang diharapkan dalam pembelajaran.

Adapun peran guru dalam Taman Pendidikan Al Qur'an

sebagai berikut:

1. Guru sebagai manajer

Peran guru sebagai menejer ialah mengolah formulir-formulir, mempersiapkan tes, membuat penilaian, bertemu dengan orang tua, menyimpan catatan khusus anak dan sebagainya.

⁴⁵ M. Alwi Al Maliki, *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta:Gema Insani), 29

2. Guru sebagai Konselor.

Peran guru sebagai konselor ialah sebagai mengontrol emosi anak, mencoba merespon secara kondusif dan harus sensitive terhadap perilaku anak.⁴⁶

3. Peran guru sebagai kotivator

Peran guru sebagai motivator ialah sebagai meningkatkan anak dalam pembelajaran, untuk mengetahui serta memahami motivasi anak yang beragam, meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih perannya yang bermacam macam seperti pensihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.

Dengan begiti dapat disimpulkan bahwa peran Taman Pendidikan Al Qur'an ialah sebagai fasilitas seorang anak dalam menumbuh kembangkan kemampuan nilai-nilai agam moral khususnya baca tulis Al Qur'an, dan hal ini tidak akan terlepas oleh faktor peran guru sebagai faslitator, sebagai motovator dan tentu saja sebagai pendidik.

⁴⁶ Sri Esti, *Psikologi pendidikan* (Malang: Grasido), 27

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah suatu cara atau jalan yang digunakan untuk memperoleh sesuatu, sehingga metode bisa disebut cara yang praktis yang bisa digunakan hingga untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian metode ialah suatu cara atau jalan yang dipilih peneliti dalam sebuah penelitian, sehingga metode yang digunakan oleh seorang peneliti yang lainnya bisa berbeda. Karena kecenderungan peneliti dapat memungkinkan berbeda dengan penelitian yang lainnya. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian yang sesuai dengan judul ini, dengan mengumpulkan data data secara bersama mengenai hal hal tertentu yang berkaitan dengan masalah yang ada pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan observasi penulis, observasi yang dilakukan ialah observasi partisipatif pasif, selain menggunakan observasi penelitian ini juga menggunakan interview, *library resech*, dan teknik dokumentasi.

B. Lokasi penelitian

Lokasi untuk penelitian juga perlu ditentukan dan ditetapkan dengan tujuan untuk mencari data data yang sesuai dengan fokus masalah. lokasi penelitian ditentukan karena ada keunikan dari kegiatan yang dijalankan di tempat penelitian tersebut dan selanjutnya lokasi penelitian ditentukan sebagai tempat mencari data data sebagai penunjang dari penelitian.

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Nurul Hasan, Desa Sumberwaru, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso. Lokasi ini dipilih berdasarkan dengan judul dan masalah yang akan diteliti, yaitu terdapat Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a, yang mana di TPQ Nurul Hasan ini memiliki keunikan dalam program pembelajarannya, salah satunya dalam mempelajari Al Qur'an dengan metode yanbu'a menggunakan media puzzle. Oleh karena itu peneliti memilih Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso sebagai tempat atau lokasi penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan.⁴⁷

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini peneliti menentukan saat mulai memasuki lapangan selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti memilih orang tertentu sebagai sumber informasi data yang diperlukan. Adapun subjek penelitian ini menggunakan *Snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya jumlah sumber datanya sedikit lama lama menjadi banyak, hal ini dilakukan karena dari data yang sedikit tersebut mampu mampu memberikan data yang memuaskan, maka dari itu peneliti mencari orang lain yang digunakan sebagai sumber data.⁴⁸

Adapun subjek penelitian ada beberapa responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini, diantaranya:

⁴⁷ Tamamur Rikza (Ustadz TPQ Nurul Hasan) di wawancarai oleh penulis, 14 Oktober 2023

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung, ALFABETA 2023)⁷⁴

1. Pengasuh sekaligus pembina Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan. Desa Sumberwaru, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso.
2. Ustad dan Ustadzah Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso.
3. Wali Santri yang mengaji di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan tersebut.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai data penelitian yang berasal dari sumber yang disebut subjek dan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu prosedur penelitian yang wajib dilakukan oleh penelitian, karena teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai prosedur dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa *setting* sebagai sumber, dan berbagai cara.⁴⁹ Teknik pengumpulan data ini menggunakan primer dan skunder.

Adapun sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, sehingga peneliti bertemu secara langsung dan memberi data yang diperlukan. Sedangkan sumber Sekunder adalah sumber data yang memberikan data dengan baik dan berlangsung, sehingga dengan mudah peneliti mendapatkan data, dengan ini peneliti dapat menggunakan media sosial untuk memperoleh data.

⁴⁹ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung, ALFABETA 2023), 104.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode observasi

Dalam sesi observasi ini ialah metode untuk memperoleh data dengan menggunakan observasi partisipasi aktif. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap di lokasi penelitiannya.⁵⁰ Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara merekam, menulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti. Dalam observasi kali ini yang digunakan ialah observasi *Snowball sampling*.⁵¹

2. Tahapan Wawancara

Dalam tahapan kali ini, peneliti menggunakan tahapan wawancara *face to face* atau melakukan wawancara dengan tatap muka yang partisipan, sehingga dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a yang terdiri dari, pengasuh sekaligus pembina Taman Pendidikan Nurul Hasan, Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Nurul Hasan, dan Wali santri yang mengaji di Taman Pendidikan Nurul Hasan. Wawancara ini dirancang guna untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.⁵²

⁵¹ John W. Creswell, "*research Design*", (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2021), 254.

⁵² John W. Creswell, 254

3. Tahapan dokumentasi

Dokumentasi adalah representasi fisik atau digital dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Selama proses dokumentasi penelitian ini peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi, sehingga dokumentasi yang digunakan peneliti kali ini berupa foto yang termasuk dalam kategori fotografi visual. Tahapan dokumentasi ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah Taman Pendidikan Al Qur'an, dan aktivitas penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau suatu cara untuk menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan isi sehingga dengan mudah dapat dipahami, sehingga temuannya dapat dikonfirmasi dengan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan model Interaktif Milles Huberman dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi

Kondensasi data lebih menekankan pada proses pemilihan data, penyederhanaan data, pengabstrakan data serta mengumpulkan tulisan hasil wawancara di lapangan dengan tertulis, dalam penelitian ini, penulis mengkondensasikan data dengan cara meringkas atau merangkum data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di

lakukan di lapangan

2. Penyajian data

Setelah melakukan kondensasi data, peneliti kemudian menyajikan data sehingga data yang tercatat mudah untuk dipahami dan mudah dimengerti, sehingga mempunyai pandangan akan di rancang selanjutnya berdasarkan fenomena yang yang di teliti.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah berikutnya ialah menarik kesimpulan dari data yang telah di sajikan, penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk memberik pemahaman dengan mudah terhadap apa yang di teliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik trigulasi, teknik trigulasi ini merupakan keabsahan data yang memanfaatkan fenomena yan ada diluar data dengan tujuan untuk pengecekan atau perbandingan terhadap dua data tersebut, salah satu cara yang digunakan dalam mengurangi perbedaan kontruksi pernyataan yang ada didalam konteks studi waktu pengumpulan data tentang fenomena dan hubungan dari berbagai pandangan yang digunakan dengan trigulasi.⁴⁵

Adapun trigulasi yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. trigulasi sumber dan trigulasi dengan metode, trigulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan mengecek data dari beberapa sumber, karena dengan menggunakan trigulasi sumber penulis mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi penggunaan media puzzle dalam

pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Nurul Hasan Bondowoso dari beberapa sumber yang diwawancarai.

2. Kemudian member cek, peneliti menggunakan member cek guna untuk memproses sebuah validasi penelitian sehingga penelitian ini memang benar benar akurat yang berasal dari informan. Adapun tujuan peneliti menggunakan member cek ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh yang sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti melaksanakan member cek ini setelah selesinya pengumpulan data atau setelah peneliti menemukan temuan dan kesimpulan.⁵³

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti memilih menggunakan beberapa tahapan dalam penelitiannya diantaranya.

1. Tahapan pra lapangan

Dalam tahapan pra lapangan ini ada beberapa tahapan, keetepatan dan kesiapan sebelum ketahapan lapangan dan analisis data yaitu:

2. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal menyusun rancangan penelitian ini, peneliti perlu menetapkan beberapa hal yang akan digunakan ke tahap lapangan, seperti halnya menyusun judul penelitian, menentukan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian menemukan objek dan metode penelitian.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta

3. Penggunaan surat izin

Pada tahapan surat izin ini penelitian kali ini, peneliti meminta izin terhadap pengasuh sekaligus pembina Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso. Surat izin ini merupakan pengantar dari program studi.

4. Menilai keadaan lapangan

Demi berjalannya penilaian lapangan, peneliti terlebih dahulu membaca situasi yang ada dilapangan penelitian dengan cara survei terlebih dahulu sehingga peneliti dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.

5. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melengkapi beberapa perlengkapan sebagai bahan yang akan dilakukan dalam penelitian, misalnya dalam hal instrumen penelitian, pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara hingga ke alat dokumentasinya, dengan tujuan sehingga peneliti mempunyai pandangan sebelum ke tahap lapangan.

6. Tahapan Pelaksanaan lapangan.

Setelah tahap demi tahap sudah dipersiapkan, peneliti mulai bekerja dilapangan dengan mengumpulkan data data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat memilah dan memilih data yang baik untuk disusun dalam laporan penelitian.

7. Tahap analisis data

Dalam tahap kali ini peneliti sudah dapat merangkai atau menulis hasil dari penelitian yang diserahkan ke dosen pembimbing sehingga hal tersebut dapat dikoreksi oleh dosen, kemudian direvisi kembali, dilakukan terus hingga penelitian itu bisa di katakan siap untuk diujikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar dan Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan

Taman pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan yang beralamatkan di Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, di dirikan sudah sejak tahun 1980 an oleh Mbah Yai Darwis. TPQ Nurul Hasan merupakan sarana untuk mencetak terwujudnya generasi yang sholih, Sholihah dan berakhlakul karimah dengan mencintai Allah dan mengamalkan kitabullah yakni Al Qur'an, juga menyayangi Rasulullah dengan mengamalkan kitabnya.

Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini letaknya di musholla Nurul hasan, awal mulanya berdirinya TPQ ini berawal dari tetangga yang ikut antusias dalam sholat berjamaah lima waktu di musholla Nurul Hasan, kebutuhan dalam hidup bukan hanya sholat lima waktu akan terus bejalan yang pada sehingga pada akhirnya kaum sepuh pada saat itu ikut belajar cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, awalnya Mbah Yai Darwis ini hanya mengajar putra purti kandungnya sendiri, namun dengan berkembangnya waktu tetangga dan lingkungan sekitar mempercayakan putra putrinya untuk belajar bersama Mbah Yai Darwis tersebut, Sehingga resmilah tempat belajar mengaji waktu itu di tahun 1980.⁵⁴

Pada berkembangnya Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini

⁵⁴ Nurul hasan, (Kepala Lembaga TPQ Nurul Ahsan) diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 Mei 2024

diajukan dengan mendaftarnya permohonan ijin operasional pendirian TPQ dengan nomor Akta Kd.15.6/3/PP.00.8/478/2013 yang menyatakan bahwa TPQ Nurul Hasan ini diberikan hak untuk menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan perundang undangan yang berlaku

2. Sistem Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan

Sistem merupakan kesatuan dari beberapa unsur yang terkait antara unsur satu dengan unsur yang lainnya. Sehingga kegagalan dalam satu unsur akan mempengaruhi unsur yang lainnya. Sama seperti halnya sistem Pendidikan, Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila unsur unsur yang terkait berjalan dengan baik, seimbang serta serasi. Akan tetapi sebaliknya apabila unsur tersebut tidak mau jalan atau tidak ada maka hal tersebut akan memperlambat serta perjalanan unsur unsur lainnya.

Adapun unsur unsur yang ada di TPQ Nurul Hasan ini sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al Qur'an, memahami, menghayati serta mengamalkan Al Qur'an didalam kehidupannya.
- b. Waktu belajar yang ada di TPQ Nurul Hasan ini 120 menit dari jadwal masuk yaitu mulai di jam 15.00 sampai 17.00 alokasi ini adalah alokasi dalam keadaan rutin dan normal. Akan tetapi jika dalam waktu darurat, misalnya jumlah guru yang hadir sedikit atau karna dengan hal lainnya, maka alokasi waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan.

- c. Masa pendidikan akan ditempuh oleh siswa siswi dengan kemampuan mempelajari di setiap tahapannya.

3. Profil lembaga

Nama Lembaga : Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul

Hasan

Alamat : Sumberwaru Rt.06 Rw.04

Desa : Sumberwaru

Kecamatan : Binakal

Kabupaten : Bondowoso

Tahun berdiri : 1980

Pemilik lembaga : Mbah Yai Darwis Pengasuh lembaga

Pertama : Mbah Yai darwis

Kedua : Ust. Nurul Hasan

4. Keadaan Lembaga

Secara umum TPQ Nurul Hasan memiliki sarana yang cukup baik dan memadai, diantaranya ialah ruang belajar yang lumayan cukup nyaman untuk anak-anak dan peserta didik yang ada di TPQ Nurul Hasan tersebut.

5. Keadaan Pengajar

Tabel 4.1
Data Pengajar di Lembaga TPQ Nurul Hasan

No	Nama Ustad/ Ustazah	Jabatan
1	Nurul Hasan	Ketua Lembaga & Pengajar
2	Halimatus Sa'diyah	Pengajar
3	Tamamur Rikza	Pengajar

6. Keadaan Santri

Tabel 4.2
Daftar Nama Santri dan Daftar Jilid

No	Nama	Jilid
1.	A. zaka Arkan R	Pemula
2.	Raudatul Jannah	Pemula
3.	Dinda Zahroni	Pemula
4.	Jihan	Pemula
5.	Firdaus	Pemula
6.	Dhika	Pemula
7.	Ulfa	Pemula
8.	Indah	Pemula
9.	Feri	Pemula
10.	Fely	Pemula
11.	Nafisah	Pemula
12.	M. Akbar Zani Al fatih	Pemula
13.	Zidan	Pemula
14.	Ali	Pemula
15.	Ayla	Pemula
16.	M. Habibi Heriyanto	Jilid I
17.	Umi Kulsum Heriyanti	Jilid I
18.	Holil Abdul halim	Jilid I
19.	Ahmad Shoibul Burhan	Jilid I
20.	Siti Raudatul Jannah	Jilid I
21.	M. Firzatullah Al Ghifari	Jilid I
22.	M. Nur Alvian	Jilid I
23.	Ria	Jilid I
24.	Ilham	Jilid I
25.	Abi Isel	Jilid I
26.	Aisyah	Jilid I
27.	Raka	Jilid I
28.	Sulton	Jilid I
29.	Ummah	Jilid I
30.	Bilqis Abqoriyah	Jilid II
31.	Alika Nayla Putri	Jilid II
32.	Khairun nisa	Jilid II
33.	Lailatul hasanah	Jilid II
34.	Iselda Hasfad	Jilid II
35.	Uswatun Hasanah	Jilid II
36.	Alina Miesya Kusuma	Jilid II
37.	Badarut Tamam	Jilid III
38.	Putri Anindita Zafara	Jilid III

39.	M. Fitrah Nikmatillah	Jilid III
40.	Intan Nur Aini	Jilid III
41.	M. Alvin Saputra	Jilid IV
42.	Avina Kamelia Jakfar	Jilid IV
43.	Zulfa Sevia Roidah	Jilid IV
44.	Sakira Gina Donita	Jilid IV
45.	Cariska Fatim Qolbiyah	Jilid IV
46.	M. Gufron Kusuma Putra	Jilid V
47.	Dimas Pratama	Jilid V
48.	M. Fangky Nawari	Jilid VI

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melalui tahapan pengumpulan data yang ada dilapangan, melalui wawancara dengan informasi penelitian, observasi, dan beberapa dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka data dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan

Sebelum terlaksananya pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini, Dari masa kemasa sebelumnya Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini menggunakan metode Iraqi pada tahun 1980, seiring berjalannya waktu pada tahun 1990 Taman Pendidikan Al Qur'an ini Nurul Hasan ini menggunakan metode Iqra', sehingga pada akhirnya dari tahun 2015 sampai sekarang metode pembelajaran Al Qur'an yang digunakan pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ialah metode Yanbu'a.

Kemampuan peserta didik dalam penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini merupakan

kesanggupan peserta didik dalam membaca Al Qur'an sehingga dalam penggunaan media puzzle ini, sehingga hal ini sangat menarik dan bisa memberikan solusi terhadap permasalahan pada peserta didik yang belum sama sekali bisa membaca sama sekali. Hal ini ditemukan dari hasil observasi dan wawancara bersama Ust. Nurul Hasan yang memaparkan bahwa:

“Proses dalam penggunaan media Puzzle dalam Pembelajaran Al Qur'an di sini sudah berjalan cukup baik bahkan bisa dikatakan berjalan dengan baik, sehingga proses belajar mengajar di Taman pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini dengan metode Baca, Tulis dan Menghafal Al Qur'an sesuai dengan tujuan dari metode Yanbu'a.”

“Pada proses pelaksanaan pembelajaran disini, kita mempunyai cara dalam menyampaikan materi yang pertama yaitu dengan cara klasikal yang artinya peserta didik di suruh untuk membaca secara bergantian bersama selama 15 menit terus dilanjutkan dengan cara individual yang artinya maju satu persatu yang di simak secara langsung oleh ustadz atau ustdzah. Nah setelah itu di jam pertengahan pembelajaran kadang kita isi dengan permainan media puzzle baru ada pembelajaran tambahan seperti Menulis ayat Al Qur'an, dan menghafal materi Yanbu'a yang berisi doa sehari hari dan surat surat pendek”⁵⁵



Gambar 4.1

Membaca dengan Teknik klasikal dan individual

Sehingga dalam menggunakan cara Teknik klasikal dan individual

⁵⁵ Ustadz Nurul Hasan, (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 23 Mei 2024

ini di taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini dimulai dari tahap anak-anak terlebih dahulu yang dikenalkan dalam bentuk dan bacaan huruf hijaiyah dengan baik dan benar selanjutnya anak-anak menirukan bacaannya secara bersama-sama yang lalu dilanjutkan satu persatu dengan alat peraga.

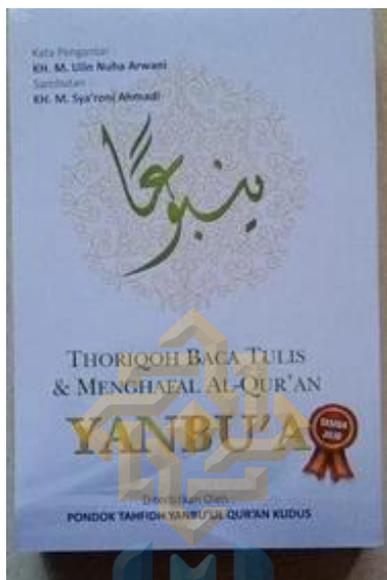
Berbeda dengan Ustadz Tamam, bahwa mengatakan anak lebih menguasai Pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini:

“Sebenarnya masih banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an ini, salah satunya yaitu metode Yanbu'a ini karena dengan metode Yanbu'a ini para peserta didik bisa dianggap berhasil dalam proses pembelajaran Al Qur'an ini, karena yang awalnya peserta didik baru masuk TPQ ada yang masih belum bisa sama sekali, baik dalam mengenal huruf hijaiyah, pelafalan dalam huruf hijaiyah dan apa lagi dalam mengenal angka arab, karena kebanyakan orang tua hanya lebih mementingkan sekolah formal saja. Maka dari menggunakan metode Yanbu'a ini setelah berjalannya waktu sehingga peserta didik bisa dianggap mampu dalam pembelajaran Al Qur'an ini salah satunya berkat dukungan orang tua dan bimbingan pendidik yang begitu sabar.⁵⁶



Gambar 4.2
Gambar buku pedoman Yanbu'a

⁵⁶ Ustadz Nurul Hasan, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 23 Mei 2024



Gambar 4.3
Buku pedoman Yanbu'a (Pegangan Guru)

Dalam Observasi kali ini peneliti menemukan bahwa permasalahan yang ada dalam anak peserta didik ini adalah dalam kemampuan membaca Al Qu'an dengan baik, benar dan lancar dalam pembelajaran Al Qur'an ini. Sehingga dalam proses penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini ternyata orang tua sangat senang jika anaknya belajar di TPQ Nurul Hasan ini, dikarenakan media dan metode yang digunakan sangat cocok untuk anak usia dini.

“dalam penerapan penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a ini sudah berjalan cukup baik, sehingga tata cara belajar dan mengajar yang ada di TPQ Nurul Hasan ini dengan metode Yanbu'a yang digunakan artinya metode Baca Tulis Al Qur'an dan menghafal Al Qur'an.”⁵⁷

Sehingga Hasil wawancara dengan wali santri, dalam penerapan penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a ini direspon baik oleh wali santri dan peserta didik. Taman

⁵⁷ Ibu Kiptiyah (wali santri TPQ Nurul Hasan), Bondowoso diwawancarai oleh penulis 28 Mei 2024

Pendidikan Nurul Hasan menjadi titik terang dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini. Wali santri sangat senang karena pendidik dalam mengajarnya sangat sabar dan telaten dalam membimbingnya, memberi motivasi ke peserta didik agar supaya peserta didik harus semangat dan terus membaca Al Qur'an baik di TPQ maupun di rumah dengan suasana senang tanpa harus ada paksaan dari orang tua ataupun pendidik sehingga kemampuan dalam membaca Al Qur'an anak lebih bagus lagi dalam pelafalan, makhraj dan tajwidnya.

“Ketika awal belajar diiringi dengan niat yang Ikhlas, sabar dan membuat suasana yang menyenangkan. Sehingga guru mempunyai cara tersendiri dalam proses pembelajaran berlangsung, yang lebih penting dalam menyampaikan materi ke pendidik bisa lebih baik dan mudah untuk dipahami”.

“Biasanya dalam menyampaikan materi dilakukan setelah peserta didik membaca secara individu yang disimak oleh ustadz dan ustadzah di sini, di Taman Pendidikan Al Qur'an ini dalam menyampaikan materinya dilakukan dengan cara klasikal yang artinya guru membaca terlebih dahulu yang lalu diikuti dengan peserta didik dalam menggunakan media Puzzle ini”⁵⁸

Metode Yanbu'a ini termasuk metode yang mudah dipahami. Ada jilid pemulanya sehingga dalam mempelajarinya dibaca tahap demi tahap. Perlu diketahui dalam metode Yanbu'a ini ada juga materi Gharibnya, sehingga metode yanbu'a ini lebih mudah untuk digunakan karena dalam jilidnya ada yang husus digunakn untuk pemula, ada huruf hijaiyah dan yang utama ada angka arabnya juga

“Anak anak yang baru masuk ini biasanya dikenalkan terlebih dahulu dengan huruf hijaiyah dengan tujuan agar tidak sulit dalam membaca

⁵⁸ Ibu Kiptiyah (Wali Santri TPQ Nurul Hasan), Bondowoso diwawancarai oleh penulis, 28 Mei 2024

Al Qur'annya, biasanya para pendidik dalam mengenalkan huruf hijaiyah ini menggunakan media Puzzle dengan tujuan mempermudah untuk mengenal huruf hijaiyah, apabila peserta didik sudah mulai mengenal dan memahaminya maka selanjutnya peserta didik membuka dan membaca jilidnya secara bersamaan”⁵⁹

Alasan utama Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan dalam menggunakan metode Yanbu'a ini dari wawancara tersebut ialah penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran secara berlanjutan ini dilaksanakan secara teknik klasikal dan individual.

Sehingga dalam setiap metode pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam metode Yanbu'a ini fleksibel dan sudah terstruktur, akan tetapi untuk kekurangannya peserta didik harus melalui 7 jilid yang mana biasanya peserta didik merasa lama dalam menyelesaikannya.

Adapun ada beberapa permasalahan dalam setiap jilidnya, biasanya anak-anak mudah bosan, kurangnya tenaga pendidik di TPQ Nurul Hasan ini. Akan tetapi dengan menggunakan media puzzle dan metode Yanbu'a ini santri yang dianggap mampu meningkatkan semangat untuk belajar mengaji. Biasanya peningkatan kemampuan peserta didik ini bisa dilihat dari buku catatan pendidik yang ada.

Metode Yanbu'a ini adalah suatu metode mudah dalam baca tulis serta menghafal Al Qur'an, Akan tetapi peserta didik dalam membacanya tidak diperbolehkan untuk mengeja yaitu harus dengan cara langsung dan

⁵⁹ Ustadzah Halim (Ustadzah TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 28 Mei 2024

secara perlahan saja. TPQ Nurul Hasan ini menitikberatkan dalam proses kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik, benar dan tepat yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul khurufnya.

Penelitian saat ini disesuaikan dengan gambaran yang telah dilakukan oleh Velika, 2022 tentang "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan Kecamatan Purwoharjo". Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an pada anak usia dini di TPQ Hidayatul Mubtadi'in purwoharjo, sehingga dari hasil penelitian

yang dilakukan oleh Velika dapat mengetahui apa saja pengaruh yang ada dalam penggunaan metode Yanbu'a dan penelitian tersebut telah dibuktikan dari hasil wawancara kepada Ustadz, Ustadzah dan orang tua peserta didik.

Perbedaan penelitian dari judul tersebut ialah di TPQ Nurul Hasan ini lebih menekankan dalam penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a dengan tujuan agar supaya peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan benar dan baik dalam menggunakan media puzzle dan metode Yanbu'a ini.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan ustadz dan ustadzah serta wali santri yang sudah meransa nyaman dalam menggunakan metode Yanbu'a ini, dikarenakan metode Yanbu'a ini mudah untuk dipahami

dikalangan anak anak, akan tetapi juga metode Yanbu'a ini masih memiliki kekurangan.

2. Hasil dari penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a

Dalam keberhasilan suatu metode pembelajaran Al Qur'an ini tentunya dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan. Agar supaya tujuan suatu metode dapat berhasil maka tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam terlaksananya pembelajaran Al Qur'an ini. Bukan hanya di dalam pembelajaran Al Qur'an namun di dalam pembelajaran lainnya juga begitu akan tetapi dalam penelitian saat ini dikhususkan dalam pembelajaran Al Qur'an pasti sebelum berhasil ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukungnya sehingga pembelajaran bisa dikatakan berhasil.

Faktor pendukung sendiri merupakan faktor dari beberapa hal yang dapat memudahkan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.. Selain itu faktor pendukung ini dapat memudahkan santri dalam menerima pembelajaran Al Qur'an ini sehingga peserta didik mampu memaksimalkan kualitas pembacaan Al Qur'an dengan tepat yang sesuai dengan standar kemampuan peserta didik. Faktor penghambat ialah ada beberapa hal yang dapat menghambat peserta didik dalam menerima suatu proses pembelajaran atau bisa juga dengan adanya kesulitan yang ada didalam bacaan Al Qur'an.

Al Qur'an mempunyai tujuan bagi pembacanya yaitu agar supaya

peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik, benar, cepat bahkan dengan tepat serta peserta didik lebih semangat dalam membaca Al Qur'an.

- a. Faktor pendukung dalam keberhasilan suatu media atau metode dalam proses pembelajaran Al Qur'an yaitu bisa dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan diantaranya:

Adanya campur tangan orang tua dalam pembelajaran seperti halnya kepedulian, bimbingan serta perhatian orang tua kepada anak, selanjutnya interaksi antara guru dan orang tua yang baik. Yang terakhir yaitu tentang motivasi belajar peserta didik. Adapun orang tua ini sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.

“Faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al Qu'an yang ada di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini salah satunya yaitu dorongan orang tua dalam memberi Semangat, motivasi dan bentuk perhatian kepada anak, sehingga peserta didik ketika pulang dari TPQ ini masih mengulang kembali bacaan yang pelajari di TPQ dan dibaca ulang di rumah”

Peserta didik ini termasuk dalam faktor pendukung dalam proses

Penggunaan media puzzle pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbua

“Peserta didik itu sangat senang apabila mendapat pujian dari pendidiknya, akan tetapi kemampuan setiap peserta didik itu kan berbeda beda, jika kemampuan peserta didik itu baik atau bagus maka dalam proses pembelajaran berlangsung maka akan cepat dan mudah dalam menyelesaikannya.⁶⁰

“Peserta didik yang dapat bimbingan dirumahnya hasilnya akan berbeda dengan peserta didik lainnya yang tidak mendapatkan

⁶⁰ Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

bimbingan di rumah dengan orang tuanya, karakter setiap anak kan berbeda jadi ada yang bisa langsung cepat menerima dan bahkan ada yang sangat lemot dalam menerima pembelajaran, Akan tetapi dengan sabar kita mendidiknya maka lambat laun juga pasti bisa walaupun teman sebayanya sudah jauh.”⁶¹

“ Kita harus punya banyak cara untuk menghadapi peserta didik yang begitu, sehingga kita disini sebagai pengajar mempunyai cara tersendiri dalam menghadapinya, biasanya peserta didik yang cepat menerima itu dalam waktu 3 menit sudah bisa selesai akan tetapi bagi anak yang kurang mampu ini bisa menghabiskan waktu dalam 5-7 menit sekalian. Sehingga dapat disimpulkan yaa bahwa kemampuan disetiap peserta didik itu sangat berpengaruh dalam membaca Al Qur’an.”⁶²

“Peserta didik memiliki kekurangan dan kelebihan yang berbeda. Jalan keluar dalam mengatasi peserta didik yang cerdas atau pelat maka kita sebagai pendidik harus bisa memahami benar atau tidaknya dalam melafalkan abacaan disetiap jilidnya.”⁶³

b. Faktor penghambat dalam keberhasilan suatu media atau metode dalam proses pembelajaran Al Qur’an ialah sebagai berikut:

1) Waktu yang terbatas

Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran di Taman

pendidikan Al Qur’an Nurul Hasan ini dimulai pukul 15.30-

17.00 WIB. Peserta didik yang sudah lancar membaca bisa 2-4 menit dalam membacanya, Akan tetapi bagi peserta didik yang

belum lancar membacanya bisa memakan waktu 6- 8 menit.

2) Konsentrasi Anak

“Kadang peserta didik ada yang merasa terganggu karena

⁶¹ Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

⁶² Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

⁶³ Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

teman atau peserta didik yang lainnya ada yang masih membawa mainan, membawa makan ke dalam kelas bahkan tak jarang juga masih ada yang makan makan ketika proses pembelajaran berlangsung, kadang masih ada juga yang ramai.”⁶⁴



Gambar 4.4

Konsentrasi peserta didik yang terganggu karena temannya ramai

3) Kurangnya guru pengajar

“Untuk guru pengajar di taman pendidikan Nurul Hasan ini masih sangat kurang, kadang jika kebetulan ada anak KKN di desa kami dengan senang hati kami menerima bantuan mereka, ada juga alumni yang masih mau membantu dalam proses pembelajaran akan tetapi alumni disini kebanyakan yang sudah selesai sekolah dasar langsung masuk pondok pesantren jadi membantunya jika sudah liburan di pesantrennya saja.”⁶⁵



Gambar 4.5

⁶⁴ Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

⁶⁵ Ustadz Nurul Hasan (Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan), diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 8 Juni 2024

Kurangnya guru pendidik di taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan

Dari dokumen diatas, bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat ialah kurangnya tenaga pendidik di karenakan banyaknya santri pada lembaga TPQ Nurul Hasan



Gambar 4.6
Ruang Kelas Tidak Ada Sekat

Dari dokumentasi di atas, ruang kelas yang tidak ada sekat sehingga yang menjadikan pendidik dan peserta didik tidak fokus , pada gambar tersebut ruang kelas yang tanpa sekat sehingga menjadi penghambat pendidik dalam menjelaskan materi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.7
 Daya tangkap santri yang kurang

Dari dokumentasi di atas, daya tangkap santri yang lambat juga merupakan faktor penghambat guru, pada gambar tersebut guru menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami oleh santri

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan di atas bahwa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan di Taman Pendidikan

Al Qur'an Nurul Hasan dapat dilihat setelah melalui beberapa

proses sehingga penulis dapat menentukan hasil penelitian yang

bisa disimpulkan sebagai berikut

Tabel 4.3
Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Bagaiman Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di taman pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan	Dalam penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a ini dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran Al Qur'an sehingga peserta didik dapat memaksimalkan bacaan Al Qur'annya yang disesuaikan dengan standar kemampuan anak anak. Sehingga dalam penggunaan media puzzle peserta didik merasa lebih mudah dalam menggunakan media tersebut dikarenakan adanya media atau alat peraga yang membuat peserta didik tidak jenuh dalam mempelajari Al Qur'an.
2	Bagaimana hasil penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di taman pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan	Keberhasilan dalam suatu metode biasanya bisa dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuannya. Akan tetapi suatu metode bisa dikatakan berhasil tentunya masih ada faktor penghambat dan pendukungnya. Sesuai dengan beberapa faktor-faktor yang sudah dijelaskan diatas. Faktor pendukung: adanya dukungan serta semangat dari orang tua. Faktor penghambatnya ialah waktu yang terbatas, konsentrasi peserta didik yang terganggu dan kurangnya tenaga didik di lembaga TPQ Nurul Hasan ini.

C. Pembahasan temuan

Metode Yanbu'a ialah suatu metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, yang dikarenakan metode Yanbu'a ini

dikoordinasikan dengan beberapa aspek penting yaitu pendengaran, penglihatan dan gerakan. Adapun pada jilid yang ada di metode Yanbu'a terdiri dari empat kotak diantaranya adalah: kotak I, materi pembelajaran yang paling utama dan keterangan yang diawali dengan tanda titik. Kotak II, biasanya ada materi tambahan, keterangannya diawali dengan tanda segitiga, sehingga peserta didik ikut membaca dan perlu dijelaskan oleh pendidik. Kotak III, berisi materi pembelajaran menulis, keterangannya ditandai dengan kotak segi empat, sehingga untuk belajar menulis diperlukan untuk menjelaskan tanpa membacanya. Kotak IV, berisi keterangan.

Setelah semua data sudah terkumpul maka hasil wawancara dan observasi selanjutnya hasil temuan yang harus dideskripsikan dengan teori teori yang sudah ada. Hasil temuan tersebut merupakan semua data dari lapangan yang dijelaskan sebagai berikut:

1 Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode

Yanbu'a pada Taman Pendidikan Nurul Hasan Desa Sumberwaru
Kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso

Proses penggunaan media puzzle dan metode yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an ini bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, sehingga tatacara yang digunakan pada TPQ Nurul hasan ini metode yanag digunakan ialah metode Yanbu'a yang artinya menggunakan metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an, sehingga kita mempunyai cara untuk menyampaikan kepada anak anak salah satunya adalah dengan cara klasikal 15 untuk membaca bersama yang lalu dilanjutkan dengan cara individual

artinya maju satu persatu yang disimak oleh pendidik /guru.

Namun dipertengahan proses pembelajaran biasanya diisi dengan permainan *puzzle* jadi peserta didik maju satu persatu lalu peserta didik diberikan potongan potongan ayat Al Qur'an yang harus disusun dengan benar, misalnya pada surah An Nas, di dalam surah An Nas terdapat 6 ayat jadi setiap satu potongan kertas tersebut berisi satu ayat yang kemudian potongan 1-6 ayat tersebut diacak, lalu peserta didik tersebut harus menyusun kembali ayat itu dengan tepat dan benar dengan tujuan agar supaya dapat membantu peserta didik dalam memahami konteks ayat serta dapat meningkatkan hafalan peserta didik dengan pengulangan yang interaktif. Selanjutnya selain hal itu biasanya ada pembelajaran tambahan seperti menghafal materi materi yanbu'a yang berisi doa sehari hari dan surat pendek.

Sebenarnya banyak sekali metode metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an, akan tetapi dalam menggunakan metode Yanbu'a ini sudah dianggap berhasil. Karena, yang awalnya peserta didik belum bisa baik dalam mengenal huruf huruf hijaiyah ataupun dalam pelafalan masih kurang tepat, akan tetapi seiring berjalannya waktu yang digunakan maka peserta didik sehingga mampu dalam membaca Al Qur'an dengan bimbingan seorang pendidik / guru. Sehingga dalam penerapan penggunaan media Puzzle dan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an di TPQ Nurul Hasan ini sudah bisa dikatakan bagus.

Yang awalnya ketika kita ingin mencari ilmu maka kita harus

mengawali dengan niat sabar, ikhlas, telaten sehingga dapat membuat suatu proses pembelajaran dengan menyenangkan. Pendidik biasanya mempunyai cara sendiri dengan tujuan agar supaya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik bisa baik sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahaminya. Dalam menyampaikan materi, pendidik biasanya menyampaikan setelah membaca individu dengan guru ngajinya. Penyampaian materi biasanya pendidik menggunakan dengan teknik klasikal yang biasanya pendidik membaca terlebih dahulu lalu diikuti oleh peserta didik. Biasanya dalam menyampaikan materi pendidik menggunakan alat peraga.

Hasil dari Penggunaan media Puzzle dalam Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso.

Keberhasilan dalam sebuah metode pembelajaran tentunya dapat dilihat dari keberhasilan suatu anak dalam mencapai sebuah tujuannya. Sehingga agar tujuan dapat berhasil maka tentunya masih ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ada didalam pelaksanaannya. Di dalam pembelajaran apapun tapi khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an ini pasti itu ada beberapa faktor yang harus dilewati dalam proses pembelajarannya.

Faktor pendukung merupakan hal yang dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan, selainnya itu faktor pendukung juga dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran Al Qur'an

sehingga peserta didik mampu memaksimalkan kualitas bacaan peserta didik dalam membaca Al Qur'an. Sedangkan definisi penghambat adalah beberapa hal yang dapat menghambat peserta didik dalam menerima pembelajaran Al Qur'an atau dalam hal kesulitan dalam mempelajari Al Qur'an. Sehingga pembelajaran Al Qur'an mempunyai tujuan agar supaya peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan cepat, baik, benar dan tepat dan agar supaya lebih semangat lagi dalam mempelajari ilmu Al Qur'an.

2 Faktor pendukung

Faktor pendukungnya ialah orang tua yang selalu memberi dukungan kepada anaknya, memberi motivasi, dan memberikan perhatian agar supaya setelah pulang dari TPQ anaknya mengulang lagi apa tadi yang sudah dipelajarinya. Biasanya peserta didik merasa sangat senang jika sudah mendapatkan pujian dari pendidiknya. Akan tetapi kemampuan setiap peserta didik yang berbeda, jika dilihat kemampuan peserta didik bagus maka dengan mudahnya peserta didik cepat dalam menyelesaikan setiap jilid di proses pembelajarannya. Namun sebaliknya jika kemampuan peserta didik minim atau lambat maka akan ada beberapa kesulitan dalam mempelajari Al Qur'annya. Sehingga peserta didik yang dapat bimbingan dengan orang tuanya dirumah akan berbeda hasilnya dengan peserta didik yang tidak dapat bimbingan dengan orang tuanya di rumah.

Setiap kemampuan peserta didik itu berbeda beda, ada yang dengan mudahnya cepat menerima pembelajaran dan ada juga peserta didik yang sulit menerima pembelajaran, akan tetapi dengan berjalannya waktu

biasanya juga bisa. Sehingga dalam menghadapi peserta didik yang seperti itu maka seorang pendidik ,harus mempunyai cara sendiri. Biasanya jika peserta didik cepat dalam menerima pembelajaran Cuma bisa menghabiskan waktu dalam 3 menit, namun sebaliknya jika peserta didik kurang mampu maka bisa menghabiskan waktu 5-7 menit. Sehingga kemampuan peserta didik ini sangat berpengaruh dalam belajar ilmu Al Qur'an.

3 Faktor penghambat

Bisa juga karena kita bertempat tinggal didesa, yang mana letaknya TPQ Nurul Hasan ini harus menaiki gunung dan melewati hutan yang lumayan panjang maka dengan kemungkinan kenakalan anak lebih dari pada kenakalan anak yang hidupnya bukan dipegunungan. Bisa juga karena dukungan dari orang tua yang kurang. Sehingga biasanya untuk anak pegunungan yang ketika ada hiburan atau bahkan ketika ada hajatan atau lainnya anak anak tidak berangkat untuk belajar. Di TPQ Nurul Hasan ini memulai pembelajaran pukul 15.30- 17.00, untuk peserta didik yang lancar membaca bisa 2-4 menit, sedangkan untuk peserta didik yang belum lancar bisa menghabiskan waktu 6 menit. Kadang peserta didik juga merasa terganggu yang apabila ada salah satu temannya atau peserta didik lainnya membawa mainan, ramai di kelas, bahkan kadang masih ada peserta didik yang membawa makanan kedalam kelas sehingga hal itu dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya. Kurangnya tenaga pengajar pada TPQ Nurul Hasan. Hanya saja ketika ada KKN yang yang kebetulan bertempat di

desa Sumberwaru sehingga bisa membantu proses pembelajaran di TPQ Nurul Hasan ini namun KKN tersebut hanya bersifat sementara saja, namun ada juga beberapa alumni yang mau membantu dalam proses pembelajaran tersebut akan tetapi mayoritas alumni di TPQ Nurul Hasan ini banyak yang melanjutkan ke Pondok Pesantren jadi membantu ketika mereka liburan Ramadhan saja dan lagi lagi alumni itu bersifat sementara saja. Sebenarnya TPQ Nurul Hasan ini masih sangat memerlukan guru mengajar yang bisa menetap dalam proses belajar mengajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a pada Taman Pendidikan Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan ini dilakukan dengan dua teknik diantaranya ialah yang pertama dengan teknik klasikal dan yang kedua adalah tekknik individual. Faktor pendukung dari penggunaan media puzzle dan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al Qur'an ini ialah adanya kepedulian orang tua terhadap anaknya dengan mengadakan bimbingan di rumah setelah pulangnyaa dari TPQ sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengerti penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Yanbu'a dengan metode Yanbu'a sehingga membuat peserta didik merasa senang.
2. Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Nurul Hasan bisa digambarkan sebagai berikut: Kegiatan dalam proses belajar dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan jilidnya. Cara yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dalam proses pembelajaran

mengikuti yang sesuai dengan buku panduan dari metode Yanbu'a yaitu: Ustadz dan ustazah tidak menuntun bacaan santri yang apabila santri membacanya salah hanya memberi kode atau isyarat dengan ketukan, membenarkan apa bila peserta didik membacanya salah dengan menjelaskan menggunakan makhraj dan tajwid yang tepat. Pendidik atau ustadz dan ustazah tidak langsung meluluskan peserta didik yang apabila peserta didik belum lancar dalam membaca di halaman berikutnya sehingga pendidik memintai peserta didik agar supaya membacanya berulang ulang hingga benar benar lancar. Materi yang di jelaskan dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran ada materi tambahan seperti hafalan doa sehari hari dan surat surat pendek. Media pendukung yang ada dalam proses pembelajaran sangatlah sederhana seperti halnya papan tulis, media puzzle dan alat peraga. Alat peran biasanya berupa kitab yang besar yang berisi tentang materi pembelajaran disetiap jilidnya yang diletakkan didepan santri.

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan untuk lembaga pendidikan, maka saya sebagai penulis memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut: Kepada Lembaga (Taman Pendidikan Nurul Hasan). Dalam penelitian saat ini maka dapat dijadikan masukan dengan tujuan agar supaya terus berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Al Qur'an dengan media puzzle dan metode Yanbu'a dengan cara peningkatan dari ustadz dan ustazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Khoirid, dkk, *Penerapan Media Puzzle Berorientasi IPA Lesson Study Kelas IV C di SDN Tunjungsekar 1 Malang*, Transformasi Pendidikan Abad 21 Tema: 6 No. 25 tahun 2017 ISBN:978-602-71836-6-7
- Al Qur'an Terjemah, Departemen Agama RI, (Bandung: Jum'atul Ali Art, 2007).
- Aminullah rasyad, Aminullah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*", (Jakarta, Uhamka Press, 2003) Cet.4.
- Ardiansyah, Zaka, Mochammad, dan Munawaroh, Sofiatul, Siti, Utami, Ismi, Indah, Istiqomah, Nur, Febri "*Refresing Siswa Tahfiz Qur'an Dengan Self-Efficacy Rendah: Pratik baik di Madrasah Aliyah Negeri*", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.10, No.22.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, 3.
- Arwani, Nuha, Ulin, M., "*Thariqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara Mengajar*", (Kudus:Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009).
- Arwani, Nuha, Ulin, M., "*Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an yanbu'a*" Menara Kudus: Kudus (2009).
- Baharuddin, Fitriani, Ida, "*Analisis perbedaan hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkoordinasi Pada Materi IPA DI MIN Lampung*," Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol.4, No.2, (Oktober 2017).
- Bariah, Oyoh, "*Efektivitas Penggunaan Mediaa Puzzle Dalam Membaca Huruf Hijaiyah: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.4 (2022), 229.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5683>

Creswell, W., John, “*resech Desain*”, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2021).

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Ditjen Pendidikan Islam,
Pedoman Kurikulum TPQ,.

Elsa, Lia, “*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam meningkatkan Baca Tulis Al Qur’an Pada Santri TPQ Ar Rahman Simbang Kulon*”, (Skripsi, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023).

Esti, Sri, *Psikologi pendidikan* (Malang: Grasido).

Hanafi, Halid, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*

Hartono, Muhammad, Dedi, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al Qur’an Untuk Santri Melalui Metode yanbu’a Di Taman Pendidikan AL Qur’an Nurul Falah Badung Bali*”, (Skripsi, Uin KHAs Jember, 2023)

Has, Zakir, Haryanti, Sri, 2017, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Crowssword Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 5 (20), 2017.

Hasriani “*Manajemen taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) Fastabiqul Khairat Dalam Mengurangi Buta Aksara Baca Tulis Al Qur’an Pada Santri Di KEcamatan PolongBangkeng Selatan Kabupaten Takalar*” (Universitas Alaudin Makasar, 2020).

Ikhsani, Tiara, “*Pembelajaran Al Qur’an Dengan Metode Tilawati*” (Skripsi, IAIN Ponorogo wowo).

Kadir, Abdul, Koko, *Metodelogi Studi Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2016).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita*, (Marwah, Bandung).

Lisnawati,Santi, dan, Findayanti, hanny, "*Pengaruh Penggunaan Media Puzle Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat al Qur'an Pada Mata Pembelajaran Al Qur'an n Hadist Kelas VIII*", *Jurnal Aksara Public*, Vol. 3, No. 2, 82

Maliki, Al, Alwi, M., *Prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta:Gema Insani).

Malukhah, Khusnul, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa kelas V Sdn Klantingsari 1 Tari Sidoarjo*, *Jurnal PGSD Volume)1 Nomer)2 Tahun 2013*

Manna' Al Qaththan, Al, Manna', "*Pengantar Studi Islam Islam Ilmu Al Qur'an*", *Terjemah Mabahits Fi'Ulumul Qur'an* oleh Aunur Rafiq EL MAzni, (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2006) Cet.1.

Mashur Maska, Mansur, Kh., dan Arwani, Albab, Ulil, Kh., Arwani, Nuha Ulin, M., Kh., dkk. "*Thoriqih baca Tulis dan menghafal Al Qur'an Yanbu'a*", (Kudus:Yayasan Arwaniyyah Kudus), BAPENU Arwaniyah, 2023.

Maulidyana, Velika, "*Implementasi Metode Yabu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al Qur'an Santri taman pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan Kecamatan Purwoharjo*", (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022)

Mulidyana, Velika, "*Implementasi Yanbu'a Dalam Meningkatkan kemampuan*

Membaca Al Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajangan Kecamatan purwoharjo", (Skripsi, UIN Khas Jember, 2020).

Rena, Mahda, Mutuanisa, "*Peran Taman Pendiidkan Al Qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan baca Tulis Al Qur'an Di TPA Nurul Huda Parigi Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan*" (Uin Syarif Hidayatullah, 2021).

Rodliyah, St, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press).

Rohmatunisa, Ida, "*Peranan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Tabiyatus Sirojul Athfal Pembinaan Akhlak Anak DI Desa Kalibalangan Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara*" (Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2020).

Sanjani, Akbar, Maulana, "*Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, No. 1(Juni 2020). 36
<https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/287>

Sari, Purnama, Desi, "*Penggunaan Media Puzzle Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an DI Rumah Tahfiz Bunayya Mulioerjo Kecamatan Sunggal*" (Skripsi, UMSU Sumatera Utara, 2021).

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang Undang Nomor 20 Tahun 20003 tentang system Pendidikan nasional pasal

Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung, ALFABETA 2023).

Syahid, Akhmad, dan, Palufi, Ayinutfi, " Metode Yanbu;a Sebagai Pedoman Membaca Al Qur'an", UIN Gunung Djati Bandung, Indonesia IAIN Metro

Lampung, Inovatif Educasion Journal” Vol. 2, No. 1 March 2020.

Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, (Jember: UIN Khas Jember, 2021).

Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, UIN KHAS Jember, 2022), 31

Tim Redaksi, Kbbi”, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendiidkan Nasional, 2002, 856

Wulandari, Raficha, “*Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al Qur’an Pada TPQ Fathul ’Ulum Di Desa Hrgo Binangun Kecamatan Ulo Kabupaten Seluma*”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)

Zain, Azwan, dan, Djamarah, bahri, Syaiful, *Strategi Belajar*, 120.

Zainab, Nurul, Nurudin, Arbain, *Pembelajaran Terjemah Al Qur’an*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Asfi Al Fitriyah

Nim : 20410100078

Prodi : Pendidikan Agama Islam

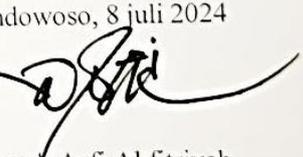
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenernyabahwa dalam hasil penelitian yang berjudul
**"Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan
 Metode Yanbu'a Pada Taman Pendidikan Al Qur'a Nurul Hasan Desa
 Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso"** adalah benar
 benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan
 sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya
 tanggung jawab saya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya
 tanpa paksaan siapapun.

Bondowoso, 8 juli 2024


Aisyah Asfi Al Fitriyah

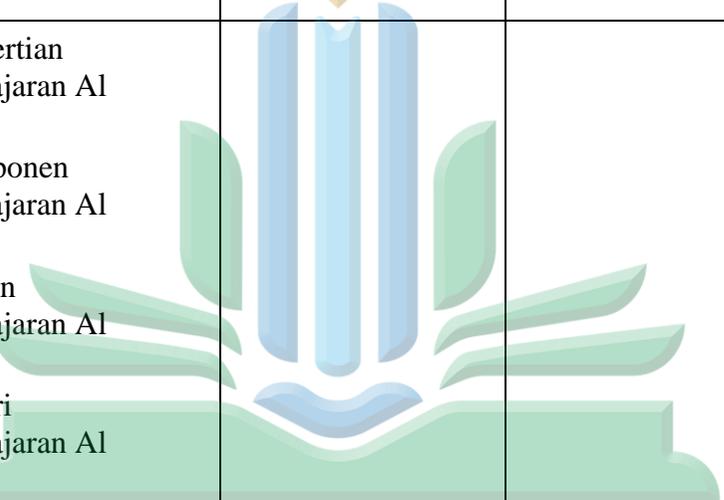
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**



LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian

JUDUL	VARUABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso	1. Penggunaan Media Puzzle	1. Manfaat media Puzzle 2. Tujuan media Puzzle 3. Kelebihan dan Kekurangan media Puzzle 4. Jenis jenis media Puzzle	1. Informan: a. Ketua Lembaga b. Ustadz/ Ustadzah c. Wali santri	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: TPQ Nurul Hasan 3. Teknik pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. Dokumentasi 4. Analisi data: a. Kondensasi b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Keabsahan Data:	1. Bagaimana penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan desa Sumberwaru kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso 2. Bagaimana hasil penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode

				<p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi member chek</p>	<p>Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Quran desa Sumberwaru kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso</p>
	2. Pembelajaran Al Qur'an	<p>1. Pengertian pembelajaran Al Qur'an</p> <p>2. Komponen pembelajaran Al Qur'an</p> <p>a. Tujuan pembelajaran Al Qur'an</p> <p>b. Materi pembelajaran Al Qur'an</p> <p>c. Metode pembelajaran Al Qur'an</p> <p>d. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an</p> <p>3. Faktor faktor yang mempengaruhi proses</p>			

		pembelajaran Al Qur'an			
	3. Metode Yanbu'a	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian metode Yanbu'a 2. Tujuan metode Yanbu'a 3. Tahanpan dan langkah langkah metode yanbu'a 4. Kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a 			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Instrumen Observasi

- a. Letak geografis Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan
- b. Observasi penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan
- c. Observasi proses Pembelajaran Al Qur'an

2. Instrumen interview

Pedoman interview

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana Penerapan penggunaan media puzzle dalam Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan
2.	Bagaimana Hasil Pembelajaran Penggunaan media Puzzle dalam Pembelajaran Al Qur'an dengan metode yanbu'a di Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan
3.	Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses penggunaan media Puzzle dalam pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan

3. Instrumen Dokumentasi

- a. Letak Geografis Lembaga TPQ Nurul Hasan
- b. Profil lembaga TPQ Nurul Hasan
- c. Keadaan lembaga, Pengajar dan santri TPQ Nurul Hasan
- d. Pedoman transliterasi arab latin
- e. Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Nurul Hasan

Lampiran 3

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini ialah hasil yang diputuskan bersama oleh Menteri Agama Republik Indonesia No.158 Tahun 1987 serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No.0543b/1987. Transliterasi ini digunakan dalam menulis kata kata dalam bahasa arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata kata yang diserab dari bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Sebagian besar pedoman literasi itu ialah sebagai berikut:

1.Konsonan

Fonem fonem konsonan bahasa arab yang berada dalam sistem bahasa arab yang dilambangkan dengan huruf. Dalam literasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Berikut daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	ES
ش	Syin	Sya	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbaik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Vocal Tunggal	Vocal	Vokal Panjang
أ = a		ā = أ
إ = i	إي = ai	ī = إي
أ = u	أو = au	ū = أو

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجميلت ditulis *mar'atun Jamilah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربن ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. *Kata Sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan yang sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرخل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti dengan “huruf Qomariah” ditransliterasikan yang sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ Diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

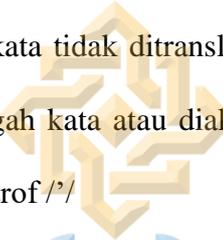
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

القمر ditulis *al-qomar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalal*

6.Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرث ditulis *Umirtu*

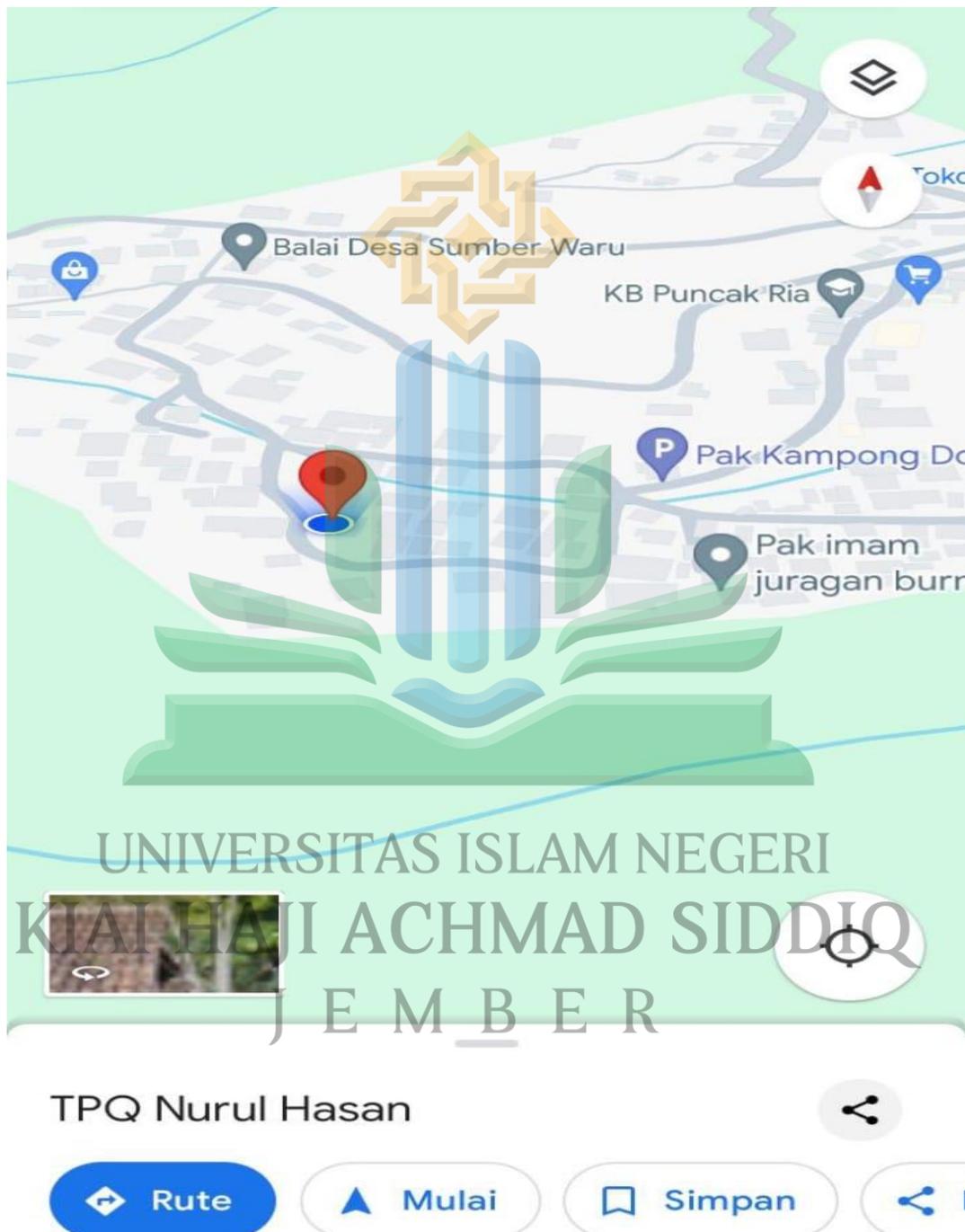
شيء ditulis *syai'un*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 4

DENAH LOKASI TPQ NURUL HASAN BONDOWOSO



Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7895/In.20/3.a/PP.009/07/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan
 Desa sumberwaru kecamatan binakal kabupaten bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
 Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010078
 Nama : AISYAH ASFI AL FITRIYAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Media Puzzle
 Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Taman Pendidikan
 Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten
 Bondowoso" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang
 Bapak/Ibu Nurul Hasan

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Juli 2024

Dekan,

HOTIBUL UMAM Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN



TPQ NURUL HASAN
DESA SUMBERWARU KECAMATAN BINKAL KABUPATEN
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz Nurul Hasan
Jabatan : Kepala Lembaga TPQ Nurul Hasan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Aisyah Asfi Al Fitriyah
Nim : 204101010078
Semester : Delapan (VIII)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Lembaga : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Telah menyelesaikan penelitian di TPQ Nurul Hasan dengan judul "Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso" Mulai tanggal 23 Mei s.d 14 Juni.

Demikian surat ini dibuat untuk, digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 14 Juni 2024

Kepala Lembaga TPQ Nurul Hasan

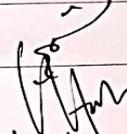
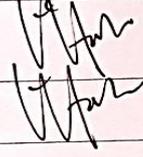
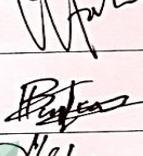
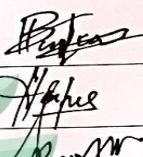
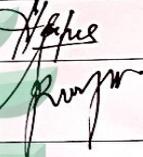
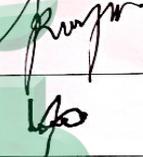
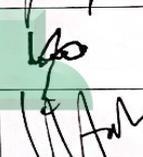
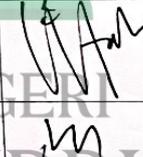
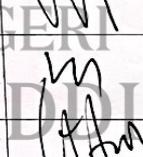
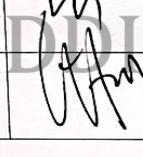
Nurul Hasan

Lampiran 7

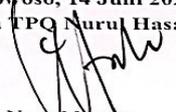
JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: TPQ Nurul Hasan

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTd
1.	14 Oktober 2023	Silaturahmi dan pra Observasi	Ustadz Tamamur Rikza	
2.	23 Mei 2024	Silaturahmi dan penyerahan surat di TPQ Nurul Hasan	Ustadz Nurul Hasan	
3.	23 Mei 2024	Wawancara dengan ketua lembaga TPQ	Ustadz Nurul Hasan	
4.	23 Mei 2024	Observasi Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan	Santri TPQ Nurul Hasan	
5.	28 Mei 2024	Wawancara dengan Uztadzah TPQ Nurul Hasan	Ustadzah Halimatus sa'diyah	
6.	29 Mei 2024	Wawancara dengan salah satu wali santri TPQ Nurul Hasan	Ibu Kiptiyah	
7.	8 Juni 2024	Observasi Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan	Santri TPQ Nurul Hasan	
8.	8 Juni 2024	Wawancara dengan kepala lembaga / Pengajar TPQ Nurul Hasan	Ustadz Nurul Hasan	
9.	14 Juni 2024	Observasi Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan	Santri TPQ Nurul Hasan	
10.	14 Juni 2024	Silaturahmi dan konfirmasi surat izin selesai penelitian	Ustadz Nurul Hasan	

Bondoyoso, 14 Juni 2024
Kepala lembaga TPQ Nurul Hasan


Nurul Hasan

Lampiran 8

GAMBAR KEGIATAN PENELITIAN DI TPQ

	<p>Santri membaca dengan teknik klasik dan individual</p>
<p>Buku pedoman Yanbu'a (Pegangan Santri)</p>	
	<p>Buku pedoman Yanbu'a (Pegangan Guru)</p>
<p>Konsentrasi peserta didik yang terganggu karna temannya ramai</p>	



**Kurangnya guru pendidik di
Taman Pendidikan Al
Qur'an Nurul Hasan**

**Ruang kelas tidak ada
sekat**



**Daya tangkap santri yang
kurang**



**Wawancara dengan kepala
lembaga TPQ Nurul Hasan**

**Wawancara dengan
Ustadzah TPQ Nurul Hasan**





**Wawancara dengan Ustadz
TPQ Nurul Hasan**

**Wawancara dengan wali
santri TPQ Nurul Hasan**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

Foto Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan



LAMPIRAN 11

FOTO BERSAMA SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN

NURUL HASAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 12

SURAT IZIN OPERASIONAL PENDIRIAN TPQ



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BONDOWOSO**

PIAGAM PENDIRIAN TPQ

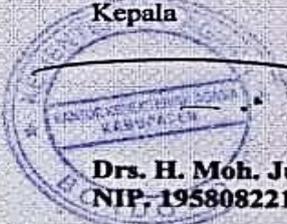
Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso Nomor : Kd.15.6/3/PP.00.8/ 478 /2013, maka diberikan **PIAGAM TERDAFTAR** kepada :

Nama TPQ	: NURUL HASAN
NSPQ	: 411235110948
Alamat	: Sumber Waru Rt. 06 Rw. 04
Kecamatan	: Binakal
Kabupaten	: Bondowoso
Provinsi	: Jawa Timur
Penyelenggara / Yayasan	:
Tahun Berdiri	: 1980

Yang telah mengajukan permohonan ijin operasional pendirian TPQ dan telah memenuhi persyaratan serta menyerahkan berkasnya, dinyatakan lengkap dan benar. Kepada lembaga bersangkutan diberikan hak untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan atau terdapat perkembangan / perubahan dari TPQ tersebut akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 10 September 2013

Kepala



Drs. H. Moh. Jum Affandi, M.Pd.I
NIP. 195808221991031002

LAMPIRAN 13

SURAT LULUS DRILLBIT

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68138 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id Website: www.uinkhas.ac.id</p>
<p>SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI</p>	
<p>Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh</p>	
Nama	: Aisyah Asfi Al Fitriyah
NIM	: 204101010078
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah	: Penggunaan Media Puzzle Dalam Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Pada taman Pendidikan Al Qur'an Nurul Hasan Desa Sumberwaru kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso
<p>telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 11,8%</p>	
1. BAB I	: 13%
2. BAB II	: 11%
3. BAB III	: 22%
4. BAB IV	: 4%
5. BAB V	: 9%
<p>Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 02 September 2024 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER Penanggung Jawab Cek Plagiasi FTIK UIN KHAS Jember</p>	
 <p>Ulfa Dina Novenda, S.Sos.I, M.Pd NIP. 198308112023212019</p>	
<p>NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan</p>	

LAMPIRAN 14

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN BAHASA

No	Periode	Periode Bahasa	Status Ujian	Nilai
1	20241	S1/ARAB/I/9/2024	Belum Ujian	58
2	20241	S1/ARAB/I/9/2024	Belum Ujian	58
3	20241	S1/ARAB/I/10/2024	Belum Ujian	58
4	20241	S1/ARAB/I/10/2024	Belum Ujian	30
5	20241	S1/ARAB/I/10/2024	Belum Ujian	54
6	20241	S1/ARAB/I/10/2024	Lulus	68
7	20241	S1/INGGRIS/I/10/2024	Lulus	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 16**BIODATA PENULIS**

Nama : Aisyah Asfi Al Fitriyah
 Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 14 Desember 2001
 Nim : 204101010078
 Alamat : Sukodono Pujer Bondowoso
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Keguruan/ PAI

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukodono 01 : 2009-2014
2. SMP Ibrahimy 3 Sukorejo : 2014- 2017
3. SMA Ibrahimy Sukorejo : 2017-2020
4. UIN KHAS Jember : 2020- Sekarang.

Riwayat Organisasi

1. Kaderisasi PAC IPPNU Kec. Pujer : 2021- 2023
2. Ketua Ranting IPPNU Desa Sukodono : 2021- 2023